

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V DI MI NAHDLOTUS SIBYAN SUGIHAN**

SKRIPSI

Oleh:

Ninuk Hernamaya

NIM.15140151



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V DI MI NAHDLOTUS SIBYAN SUGIHAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Ninuk Hernamaya

NIM.15140151



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V DI MI NAHDLOTUS SIBYAN SUGIHAN**

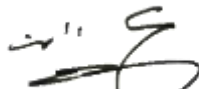
SKRIPSI

Oleh:

Ninuk Hernamaya

15140151

**Telah Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing**



Dr. Abdul. Gafur, M.Ag

NIP. 197304152005011004

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP.197608032006041001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR
PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V DI MI NAHDLLOTUS SIBYAN SUGIHAN**

Disusun Oleh:

Ninuk Hernamaya (15140151)

**Telah dipertanggungjawabkan didepan penguji pada tanggal 18 Maret dan
dinyatakan**

LULUS

**Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

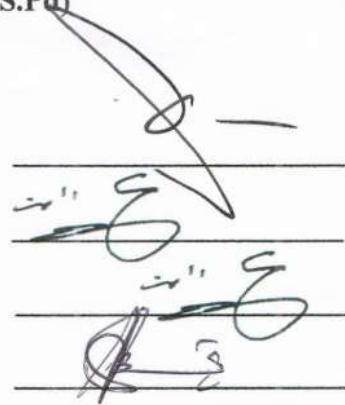
Panitia Ujian

Ketua Sidang : Dr. H.Nur Ali,M.Ag

Sekretaris Sidang : Dr. Abdul. Gafur, M.Ag

Pembimbing : Dr. Abdul. Gafur, M.Ag

Penguji Utama :Dr. Hj. Sulalah,M.Ag



Mengesahkan

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang**



Dr. H. Asis Maimun, M.Pd
NIP.196508171998031003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Mujadilah:11)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Diponegoro, 2006), hlm. 544

Dr. Abdul. Gafur, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEBIMBING

Hal : Ninuk Hernamaya
Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Malang, 04 Maret 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

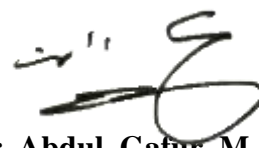
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Ninuk Hernamaya
NIM : 15140151
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Nahdlotus Sibyan Sugihan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Abdul. Gafur, M.Ag

NIP.197304152005011004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NINUK HERNAMAYA

NIM : 15140151

Jurusan : PGMI

Fakultas : FITK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Nahdlotus Sibyan Sugihan” benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 04 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



NINUK HERNAMAYA

NIM. 15140151

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis Panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI NAHDLOTUS SIBYAN SUGIHAN” dengan baik. Proposal penelitian ini disusun sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penyusunan ini tidak terlepas dari do’a, bantuan, perhatian, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Dr. Abd. Gafur, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus dan sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Ibu Imroatus Sholihah, S.Ag selaku Kepala Sekolah di MI Nahdlotussibyan Sugihan yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di MI Nahdlotussibyan Sugihan.
6. Bapak Aminuddin, S.Pd selaku Wali Kelas V, yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di MI Nahdlotussibyan Sugihan.
7. Kepada segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, secara keseluruhan yang ikhlas dan rela membantu selama proses pembuatan proposal ini.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa proposal ini masih jauh dari klata kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan proposal ini sangat penulis harapkan dari seluruh pembaca. Semoga proposal ini bisa bermanfaat untuk semuanya.

Tuban, 04 Maret 2021

Penulis

Ninuk Hernamaya
15140151

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ذ	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

اي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 3.1	Persentase Kriteria Kelayakan Produk	32
Tabel 4.1	Kriteria penskoran angket Validasi Ahli Materi, Media, dan Ahli Pembelajaran	39
Tabel 4.2	Kriteria Penskoran kemenarikan produk bagi siswa kelas V MI ...	40
Tabel 4.3	Data Penilaian Ahli Materi Media Pembelajaran Buku Bergambar untuk siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan oleh Ahli Materi	40
Tabel 4.4	Saran Ahli Desain	42
Tabel 4.5	Data Penilaian Ahli Desain Media Pembelajaran Buku Bergambar untuk siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan oleh Ahli Desain	43
Tabel 4.6	Saran Ahli Desain	44
Tabel 4.7	Data Penilaian Ahli Pembelajaran Media Pembelajaran Buku Bergambar untuk siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan oleh Ahli Pembelajaran	45
Tabel 4.8	Saran Ahli Pembelajaran	46
Tabel 4.9	Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan	48
Tabel 4.10	Daftar Nama Responden Penelitian	50
Tabel 4.11	Hasil Penelitian Uji Coba Lapangan pada Pre-test.	51
Tabel 4.12	Hasil Penelitian Uji Coba Lapangan pada Post-test.	53
Tabel 4.13	Daftar Nilai Siswa kelas V Pre- test dan Post- test	54
Tabel 4.14	Perhitungan Uji T	55
Tabel 4.15	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase	59
Tabel 4.16	Kriteria penskoran angket Validasi Ahli Materi, Media, dan Ahli Pembelajaran	59
Tabel 4.17	Kriteria Penskoran Kemenarikan Produk Bagi Siswa Kelas V MI	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Eksperimen (<i>Before - After</i>)	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian
Lampiran II	Surat Keterangan Melakukan Penelitian
Lampiran III	Instrumen Validasi
Lampiran IV	Angket Validasi
Lampiran V	Soal Pre-Test
Lampiran VI	Soal Post Test
Lampiran VII	Lembar Wawancara Guru
Lampiran VIII	Lembar Wawancara Siswa
Lampiran IX	Foto Kegiatan Pembelajaran
Lampiran X	Hasil Buku Bergambar

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Manfaat Pengembangan.....	7
E. Asumsi Pengembangan.....	8
F. Ruang Lingkup Pengembangan.....	9
G. Spesifikasi Produk	9
H. Originalitas Penelitian.....	10
I. Definisi Operasional	16

J. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Pengembangan Media Pembelajaran	19
1. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran	19
2. Fungsi Media Pembelajaran	20
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	20
4. Manfaat Media Pembelajaran	21
B. Buku Bergambar	22
1. Pengertian Buku Bergambar	22
3. Fungsi Buku Bergambar	23
4. Kriteria pembuatan buku bergambar	24
C. Pembelajaran IPS	24
1. Pengertian Pembelajaran IPS	24
2. Karakteristik Pembelajaran IPS SD/MI	25
3. Tujuan Pembelajaran IPS Di SD/MI	26
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran IPS di SD/MI	27
D. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Hasil Belajar	29
2. Evaluasi Hasil Belajar	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Model Pengembangan	33
C. Prosedur Pengembangan	36
D. Validasi Produk	39

E. Uji Coba.....	40
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	45
A. Penyajian Data Uji Coba.....	45
1. Pengembangan Buku Bergambar	45
2. Penyajian Data Validasi Produk.....	47
a. Validasi Ahli Materi/Isi Pembelajaran IPS	49
b. Validasi Ahli Desain	51
c. Validasi Ahli Pembelajaran IPS	53
d. Penyajian Data Kemenarikan Produk Oleh Siswa.....	55
3. Penyajian Data Hasil Uji Buku Bergambar IPS	58
B. Analisis Data	66
1. Analisis Hasil Pengembangan Media Buku Bergambar IPS	66
2. Analisis Hasil Validasi Kelayakan Buku Bergambar	70
a. Analisis Hasil Validasi Ahli materi/isi.....	72
b. Analisis Hasil Validasi Ahli Media	73
c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	74
d. Analisis Hasil Validasi Kemenarikan Produk oleh Siswa	75
3. Analisis Hasil Uji Coba Buku Bergambar	76
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan Hasil Penelitian dan Pengembangan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

ABSTRAK

Maya, Ninuk Herna.2021. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Nahdlotus Sibyan Sugihan. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. Abdul Gafur, M. Ag.

Pada kegiatan pembelajaran IPS di kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan menunjukkan bahwa siswa kurang dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada kegiatan pembelajaran IPS seharusnya materi disampaikan dengan menarik dan menggunakan media yang mendukung supaya siswa mudah dalam memahaminya. Guru dalam menyampaikan materi masih monoton dan menggunakan media buku LKS yang isi materinya kurang menarik perhatian siswa dalam mempelajarinya. Oleh sebab itu perlu adanya media yang mampu menggugah dan memudahkan siswa dalam memahami materi yaitu dengan media buku bergambar yang menarik dan memudahkan siswa dalam mempelajari materi IPS.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menjelaskan hasil pembuatan pengembangan buku bergambar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. (2) Menjelaskan kelayakan produk pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. (3) Menjelaskan perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran buku bergambar dengan yang tidak menggunakan media buku bergambar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

Penelitian pengembangan ini menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R & D), peneliti meringkas prosedur atau langkah yang dilakukan dengan melalui 4 tahap menurut model penelitian Borg and Gall : (1) tahap praperkembangan, (2) tahap pengembangan produk, (3) tahap validasi dan revisi, dan (4) tahap uji lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan media pembelajaran ini menghasilkan buku bergambar dengan gambar-gambar yang di buat melalui aplikasi corel draw dengan warna yang menarik (2) media pembelajaran ini memiliki tingkat kelayakan menurut penilaian beberapa para ahli yaitu dari ahli media dengan presentase 100 %, ahli materi dengan presentase 87,5 % dan ahli pembelajaran dengan presentase 100%. Sedangkan presentase bagi siswa sebagai responden mencapai 94 %. Jadi media buku bergambar ini dinyatakan layak dengan kualifikasi valid dan tidak revisi. (3) media pembelajaran buku bergambar ini berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari hasil pre test siswa dengan rata – rata nilainya adalah 67 dan nilai dari hasil post test adalah 85,2. Jadi terdapat perbedaan dari nilai pre test dan nilai pos test dengan menggunakan media buku bergambar. Pada uji t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,59 > 2,074$ yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : *Pengembangan, Media Pembelajaran, Buku bergambar, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*

ABSTRACT

Maya, Ninuk Herna. 2021. Development of Learning Media for Picture Books in Ips Subjects to Improve Learning Outcomes of Class V Students at Mi Nahdlotus Sibyan Sugihan. Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education. Faculty of Education and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Abdul Gafur, M. Ag.

In social studies learning activities in class V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan, it was shown that students lacked understanding of the material presented by the teacher. In social studies learning activities, the material should be presented in an attractive manner and use supporting media so that students can easily understand it. The teacher in delivering the material still watches and uses the LKS book media whose content does not attract the attention of students in learning it. Therefore it is necessary to have media that can inspire and facilitate students in understanding the material, namely the media of picture books that are attractive and make it easier for students to learn social studies material.

The objectives of this study were (1) to explain the design of the picture book learning media development in social studies to improve the learning outcomes of fifth grade students of MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. (2) Explaining the feasibility of developing picture book learning media products in social studies to improve the learning outcomes of fifth grade students of MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. (3) Explaining the difference in the improvement of student learning outcomes using picture book learning media and those not using picture book media in social studies subjects to improve student learning outcomes in class V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

This development research uses the Research and Development (R & D) development research type, the researcher summarizes the procedures or steps carried out by going through 4 stages according to the model Borg and Gall's research: (1) the pre-development stage, (2) the product development stage, (3) the validation and revision stage, and (4) the field test stage.

The results show that: (1) The development of this learning media produces picture books with pictures that illustrate events that occurred during the proclamation of independence. (2) this learning media has a feasibility level according to design experts with a percentage of 100%, material experts with a percentage of 87.5% and learning experts with a percentage of 100%. While the percentage for students as respondents reached 94%. So the picture book media is declared feasible with valid qualifications and not revision. (3) this picture book learning media has an effect on improving student learning outcomes. It can be seen from the results of the students' pre-test with an average score of 67 and the value of the post-test results of 85.2. So there is a difference between the pre-test and post-test scores using the picture book media. In the manual t test with a significance level of 0.05, it was obtained $t_{count} > t_{table} = 14.59 > 2.074$, namely H_0 was rejected and H_a was accepted. So, there are significant differences in the learning media developed to improve student learning outcomes.

Keywords: *Development, Learning Media, Picture Books, Social Science Learning*

مستخلص البحث

ميا, نينوك هيرنا.2021. تطوير وسائط تعليمية للكتب المصورة في موضوعات IPS لتحسين نتائج التعلم لطلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية نهضة الصبيان سوكيان . بحث جامعي. قسم تعليم اللغة العربية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. تحت إشراف: الدكتور عبد الغفور الماجستير

في أنشطة تعلم الدراسات الاجتماعية في الفصل الخامس المدرسة الابتدائية نهضة الصبيان ، تبين أن الطلاب يفتقرون إلى فهم المواد التي قدمها المعلم. في أنشطة تعلم الدراسات الاجتماعية ، يجب تقديم المواد بطريقة جذابة واستخدام الوسائط الداعمة حتى يتمكن الطلاب من فهمها بسهولة. لا يزال المعلم في تقديم المواد يشاهد ويستخدم وسائط كتب LKS التي لا يجذب محتواها انتباه الطلاب في تعلمها. لذلك من الضروري وجود وسائط يمكن أن تلمهم الطلاب وتسهل عليهم فهم المادة ، وهي وسائط الكتب المصورة الجذابة وتسهل على الطلاب تعلم مادة الدراسات الاجتماعية.

كانت أهداف هذه الدراسة (1) شرح تصميم تطوير وسائط تعلم الكتب المصورة في الدراسات الاجتماعية لتحسين مخرجات التعلم لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية نهضة الصبيان سوكيان.(2) شرح جدوى تطوير منتجات وسائط تعلم الكتب المصورة في الدراسات الاجتماعية لتحسين نتائج التعلم لطلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية نهضة الصبيان سوكيان (3) شرح الاختلاف في تحسين نتائج تعلم الطلاب باستخدام وسائط تعلم الكتب المصورة وأولئك الذين لا يستخدمون وسائط الكتب المصورة في مواضيع الدراسات الاجتماعية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية نهضة الصبيان سوكيان.

يستخدم هذا البحث التنموي نوع البحث التنموي للبحث والتطوير (R & D) ، يلخص الباحث الإجراءات أو الخطوات التي تم تنفيذها من خلال المرور بأربع مراحل وفقاً لنموذج بحث Borg and Gall: (1) مرحلة ما قبل التطوير ، (2) (مرحلة تطوير المنتج ، (3) مرحلة المصادقة والمراجعة ، (4) مرحلة الاختبار الميداني. وأظهرت النتائج أن: (1) تطوير هذه الوسائط التعليمية ينتج كتب مصورة بالصور التي توضح الأحداث التي وقعت خلال إعلان الاستقلال. (2) وسائط التعلم هذه لها مستوى جدوى وفقاً لخبراء التصميم بنسبة 100% ، وخبراء المواد بنسبة 87.5% وخبراء التعلم بنسبة 100%. بينما بلغت نسبة الطلاب كمستجيبين 94%. لذلك يُعلن أن وسائط الكتاب المصور ممكنة بمؤهلات صالحة وليس مراجعة. (3) وسائط تعلم الكتاب المصور لها تأثير على تحسين نتائج تعلم الطلاب. يمكن رؤيته من نتائج الاختبار التمهيدي للطلاب بمتوسط درجات 67 وقيمة نتائج الاختبار اللاحق 85.2. لذلك هناك فرق بين درجات الاختبار القبلي وما بعد الاختبار باستخدام وسائط الكتاب المصور. في اختبار t اليدوي بمستوى دلالة 0.05 ، تم الحصول على $t_{count} = 14.59 < t_{table} = 2.074$ ، أي تم رفض H_0 وتم قبول H_a . لذلك ، هناك اختلافات كبيرة في وسائط التعلم المطورة لتحسين نتائج تعلم الطلاب.

الكلمات الأساسية: التنمية ، وسائل الإعلام التعليمية ، الكتب المصورة ، تعلم العلوم الاجتماعية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan dasar tidak dapat terlepas dari kurikulum. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pasal 1 ayat 16 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut, (1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik; (2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan 3 pengalaman belajar; (3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diterapkan di sekolah dan masyarakat; (4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan; (5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran; (6) kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti; (7) kompetensi

² Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*,(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)

³ Hamalik,*manajemen Pengembangan Kurikulum*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010),hal15

dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.⁴

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik kurikulum 2013 adalah setiap pembelajaran memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap spiritual, sosial, pengetahuan, keterampilan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pembelajaran kurikulum 2013 terdiri dari beberapa muatan pelajaran, salah satunya adalah muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.⁵

Martoella mengatakan bahwa pembelajaran Pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” daripada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.⁶

Untuk bisa mewujudkan dari tujuan pembelajaran IPS maka guru perlu menjelaskan materi dengan kreatif dan semenarik mungkin sehingga siswa dapat menangkap pembelajaran IPS dengan mudah dan terwujudnya tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 (PP,2005)

⁴ Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal17

⁵ Christi Yanti, *Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Untuk SD/MI*, (<http://osf.io>.diakses pada tanggal 20 maret 2021 jam 09.00 WIB)

⁶ Christi Yanti, *Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Untuk SD/MI*, (<http://osf.io>.diakses pada tanggal 20 maret 2021 jam 09.00 WIB)

dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁷

Berdasarkan hasil observasi dengan melalui pengamatan dan wawancara kepada guru kelas V MI Nahdlotussibyan ditemukan fakta bahwa guru dalam mengajar dikelas V menggunakan metode pembelajaran konvensional, buku yang digunakan hanya buku paket dari pemerintah. Guru juga mengatakan bahwasanya siswa cenderung bosan jika guru menjelaskan materi yang terlalu panjang, seperti halnya ilmu sejarah. Guru juga menunjukkan dokumen hasil belajar siswa kelas V yang menunjukkan rata-rata nilai IPS masih rendah.⁸

Peneliti juga melakukan observasi ketika melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dikelas V, dari hasil pengamatan, peneliti mengajar dikelas menggunakan media pembelajaran menggunakan *power point* siswa tidak fokus dengan materi yang disampaikan melalui *Power point* tersebut. Siswa cenderung ramai dan hasil belajar siswa juga menunjukkan masih rendah. Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung dikelas, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas V, dari hasil wawancara tersebut siswa mengatakan bahwa siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang teksnya panjang seperti materi yang ada pada ilmu sejarah. Siswa susah dalam membayangkan peristiwa – peristiwa yang ada pada materi sejarah.⁹

⁷ Khalid Rahman, Mempertaruhkan PP NO. 19 Tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan Sebagai Usaha Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia (<http://chocopps.wordpress.com>, di akses tanggal 03 maret 2021 jam 08.00 WIB.)

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Amin S.Pd selaku guru kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan pada tanggal 05 April 2020 pukul 09.30 WIB.

⁹ Hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan pada tanggal 05 April 2020 pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti memiliki solusi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran buku bergambar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi IPS.

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audio (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹⁰ Menurut gagne yang dikutip oleh arief S.Sadiman mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.¹¹

Media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran guna membantu guru dalam menyampaikan pesan dan juga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu media pembelajaran adalah Buku yaitu selembaran kertas yang memuat isi materi dan ilmu-ilmu pengetahuan. Buku sendiri menurut kurniasih adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis.¹² Buku berisikan berbagai pengetahuan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. buku juga adalah sumber utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah buku bergambar. Menurut Levie & Levie dalam Azhar Arsyad, menjelaskan bahwa belajar melalui stimulus gambar atau visual dapat membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk materi mengingat, mengenali dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep.¹³

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),hal.15

¹¹ Arief S.Sadiman,dkk.*Media Pendiidkan,Pengertian,Pengembangan, dan Pemanfaatanya*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006),hal 17

¹² Imas Kurniasih dan Berlin Sani. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena. 2014),hal 60

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada.2009), hal.9.

Buku bergambar berisikan gambar yang mengilustrasikan suatu isi ataupun menggambarkan suatu cerita didalamnya. Buku bergambar sangat cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran terutama di jenjang SD/MI dimana siswa akan tertarik dengan gambar-gambar serta warna yang ada dibuku gambar dengan begitu siswa akan mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kelebihan dari buku bergambar yaitu dapat memudahkan pembaca muda ataupun tua serta media buku bergambar ini tidak memerlukan peralatan khusus dalam penggunaannya. Untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru hanya perlu menjelaskan dan menuntun siswa mengenai gambaran-gambaran yang ada dibuku yang mengilustrasikan suatu peristiwa.

Buku bergambar adalah solusi media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menyampaikan pesan dan juga memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang disampaikan oleh guru.karena buku bergambar mampu menarik minat belajar siswa, serta memudahkan siswa dalam memahami suatu materi.

Media buku bergambar ini memiliki banyak manfaat, yaitu: a). Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat. b). Menumbuhkan rasa percaya diri anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula. c). Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. d). mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda. e). secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas maka media buku bergambar ini memiliki manfaat yang sangat banyak untuk dipakai dalam kegiatan pembelajaran guna

¹⁴ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*,(Jakarta: Prenadamedia Group,2016),hal 175

terciptanya tujuan pembelajaran. Yaitu siswa dapat mudah dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian pengembangan dari saudari Sri Rahmawati dengan judul penelitian “ Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Whole Language Pada Materi Cerita Rakyat Untuk Kelas V SD/MI telah membuktikan bahwasanya hasil dari penelitian pengembangannya menunjukkan bahwa buku bergambar mampu memudahkan siswa dalam memahami materi bahasa Indonesia sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, serta memanfaatkan salah satu jenis media pembelajaran, dan juga didasarkan oleh penelitian terdahulu maka peneliti akan melakukan pengembangan media pembelajaran buku bergambar penelitian pendidikan sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh guru dan siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan dengan cara mengembangkan media pembelajaran berupa buku bergambar dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembuatan pengembangan buku bergambar pada mata pelajaran IPS Tema 7 “ Peristiwa Dalam Kehidupan” Subtema 2 “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan “ untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan?
2. Bagaimana kelayakan produk pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Tema 7 “ Peristiwa Dalam Kehidupan” Subtema 2 “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan “ untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan?

3. Bagaimana perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan produk pengembangan media pembelajaran buku bergambar dengan media pembelajaran sebelumnya pada mata pelajaran IPS pada Tema 7 “ Peristiwa Dalam Kehidupan” Subtema 2 “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan “ untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan pembuatan pengembangan buku bergambar pada mata pelajaran IPS pada Tema 7 “ Peristiwa Dalam Kehidupan” Subtema 2 “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan “ untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.
2. Menjelaskan kelayakan produk pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran IPS pada Tema 7 “ Peristiwa Dalam Kehidupan” Subtema 2 “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan “ untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.
3. Menjelaskan perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran buku bergambar dengan yang sebelumnya pada mata pelajaran IPS pada Tema 7 “ Peristiwa Dalam Kehidupan” Subtema 2 “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan “ untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat dari penelitian ini sangatlah beragam bila ditinjau dari banyak aspek yang ada. Diantaranya manfaat penulisan ini adalah:

1. Secara teoritis.
Pengembangan ini mampu membuat guru berinovasi dalam pengembangan media.

2. Secara praktis.

Pengembangan ini menghasilkan produk yang menarik sehingga mempermudah pemahaman siswa dan guru dalam penyampaian suatu tema dalam pembelajaran.

3. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dibuat rujukan oleh para pendidik dalam proses pendidikan.

4. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Dengan berhasilnya penelitian ini akan menambah investasi produk baru dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mempermudah penyampaian materi kepada siswa yang dikemas dengan menggunakan buku bergambar.

5. Bagi penulis.

Dengan melakukan pengembangan ini peneliti berharap mampu memberikan sebuah media sebagai salah satu solusi belajar siswa dan terus berinovasi untuk belajar membuat bahan ajar dan media yang mampu melejitkan potensi siswa melalui media yang asyik dan menarik dalam proses pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan.

E. Asumsi Pengembangan

1. Dengan pengembangan media buku bergambar yang didesain semenarik mungkin dengan banyak gambar, siswa akan senang membaca dan hasil belajar siswa lebih meningkat dalam pembelajaran IPS.
2. Dapat menghilangkan kebosanan siswa karena media yang digunakan lebih bervariasi.
3. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, dan terkontrol.
4. Hasil tes belajar siswa dikerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga media yang digunakan benar-benar mencapai hasil maksimal karena telah dibuktikan dengan hasil tes belajar siswa yang maksimal.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Untuk memberi gambaran dalam penelitian dan pengembangan ini, maka peneliti mencantumkan ruang lingkup pengembangan agar lebih mempermudah dan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian dan pengembangan diatas yaitu Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. Peneliti ingin menggambarkan tingkat kelayakan produk yang telah diciptakan serta dapat mengukur hasil belajar siswa yang menggunakan produk dengan yang tidak menggunakan produk.

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti memilih MI Nahdlotus Sibyan ,yang beralamat di Desa Sugihan dengan alasan sebagai berikut:

1. Sekolah ini cukup berkompeten karena didukung dengan prestasi-prestasi yang telah diperoleh siswa sehingga memperoleh kepercayaan dari para orang tua dan masyarakat untuk mendidik putra-putrinya di sekolah MI Nahdlotus Sibyan.
2. Terdapat fasilitas taman membaca untuk siswa membaca buku-buku yang disediakan.
3. Guru/pengajar di MI Nahdlotus Sibyan belum ada yang mengembangkan buku bergambar untuk mata pelajaran IPS.
4. Perlunya media penunjang untuk kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berawal dari alasan di atas, maka peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa media buku bergambar yang berisi gambar dan materi peristiwa-peristiwa seputar proklamasi dengan jelas dan menarik. Buku bergambar ini bernama buku bergambar peristiwa

kebangsaan seputar proklamasi Indonesia yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media yang dihasilkan adalah buku bergambar dengan bentuk visual diam yang jelas, terkini, modern dan menarik.
2. Gambar mampu menggambarkan keadaan atau situasi peristiwa yang ada pada materi.
3. Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga mudah dipahami.
4. Terdapat refleksi untuk menerapkan sifat nasionalisme.
5. Terdapat soal latihan untuk mengevaluasi dan mengukur pemahaman siswa dari buku bergambar yang telah dibaca.

H. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *pra-research* dengan melakukan survei dan juga jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, terdapat tiga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Erlita Nugrahaningtyas pada tahun 2018, dengan judul “**Pengembangan Buku Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Pola Hidup Sehat Untuk Anak Kelas 1 SD**”. Pada penelitian ini, peneliti menunjukkan bahwa media yang digunakan peneliti mampu menyadarkan Siswa untuk menjaga lingkungan dan kesehatan tubuh siswa.¹⁵
2. Pramaishella Saraswati pada tahun 2017, dengan judul “ **Pengembangan Media Buku Bercerita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD, Gugus Dr.Mawardi, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal**” .Pada penelitian ini, peneliti menunjukkan bahwa media yang

¹⁵ Erlita Nugrahaningtyas, *Pengembangan Buku Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Pola Hidup Sehat Untuk Anak Kelas 1 Sd* (Yogyakarta: Ilmu Pendiidkan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta,2018), hal.5.

digunakan peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS muatan Sejarah.¹⁶

3. Emi Wulandari pada tahun 2017, dengan judul **“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa SD/MI”**. Pada penelitian ini peneliti menunjukkan bahwa media yang digunakan peneliti mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

No	Jenis Penelitian, Judul Skripsi, Nama Peneliti, Tahun	Fokus	Metode	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Peneliti
1.	R&D, “Pengembangan Buku Bergambar Sebagai Media Pembelajaran	Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk buku	Kualitatif dan Kuantitatif	Perbedaan terdapat pada materi pembelajaran dan subyeknya, dimana	Persamaan terdapat pada jenis media pembelajara n, yaitu buku	Berdasarkan karakteristik mata pelajaran yang menjadi tema dalam

¹⁶ Pramaishella Saraswati, *Pengembangan Media Buku Bercerita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd, Gugus Dr.Mawardi, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal* (Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, 2017),hal.9.

¹⁷ Emi Wulandari, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sd/MI* (Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017),hal.4

	<p>Pola Hidup Sehat Untuk Anak Kelas 1 Sd”, Erlita Nugrahaningtyas, 2018</p>	<p>cerita bergambar dengan judul “Stop Jajan Sembarangan”.</p>		<p>materi pembelajaran yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan oleh Erlita Nugrahaningtyas adalah “Stop Jajan Sembarangan” dengan subyek penelitian kelas 1 SD. Sedangkan materi pembelajaran yang diangkat dalam penelitian ini adalah Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan</p>	<p>bergambar dan jenis penelitian yaitu R & D</p>	<p>penelitian ini yaitu IPS, maka peneliti mencoba membuat produk buku bergambar yang menggambarkan peristiwa-peristiwa proklamasi kemerdekaan yang sesuai dengan materi pelajaran IPS kelas 5 MI / SD pada Tema 7 yaitu “Peristiwa Dalam Kehidupan” Subtema 2 yaitu “Peristiwa</p>
--	--	--	--	---	---	---

				an dengan subyek penelitian kelas 5 MI		Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan “ dengan bentuk visual diam yang jelas, terkini, modern dan menarik, serta refleksi untuk menerapkan sifat nasionalisme dan soal latihan untuk mengevaluasi dan mengukur pemahaman siswa dari buku bergambar yang telah dibaca.
2.	R&D, “ Pengembangan Media Buku Bercerita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD, Gugus Dr.Mawardi, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal”, Pramaishella Saraswati, 2017	Pengembangan media buku bergambar pada materi “Pertempuran Dalam Rangka Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia” .	Kualitatif dan Kuantitatif	Perbedaan terdapat pada materi pembelajaran, dimana materi pembelajaran yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan oleh Pramaishella Saraswati adalah “Pertempuran Dalam Rangka Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia”. Sedangkan	Persamaan terdapat pada jenis media pembelajaran, yaitu buku bergambar dan jenis penelitian yaitu R & D, serta menggunakan subyek yang sama yaitu kelas V MI / SD.	

				materi pembelajaran yang diangkat dalam penelitian ini adalah Peristiwa Kebangsaan Sepuluh Proklamasi Kemerdekaan	
3.	R&D, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa SD/MI”, Emi Wulandari, 2017	Pengembangan media buku bergambar pada tema “Kegiatanku” Sub Tema “Kegiatan Pagi Hari”.	Kualitatif dan Kuantitatif	Perbedaan terdapat pada materi pembelajaran dan subyeknya, dimana materi pembelajaran yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan oleh Emi Wulandari adalah	Persamaan terdapat pada jenis media pembelajaran, yaitu buku bergambar dan jenis penelitian yaitu R & D.

				<p>tema “Kegiatank u” Sub Tema “ Kegiatan Pagi Hari” dengan subyek penelitian kelas 1 SD. Sedangkan materi pembelajar an yang diangkat dalam penelitian ini adalah Peristiwa Kebangsaa n Seputar Proklamasi Kemerdeka an dengan subyek penelitian kelas V MI.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Dengan melihat beberapa penelitian diatas, peneliti memilih mengembangkan penelitian dari saudara pramaishella yaitu buku bergambar yang dikembangkan peneliti terdahulu menggunakan gambar yang ada di internet dengan warna yang masih dominan satu warna.

Disini peneliti mengembangkan buku bergambar dengan membuat gambar dengan aplikasi corel draw dan warna yang disesuaikan dan menarik untuk dilihat anak-anak,serta refleksi untuk menerapkan sifat nasionalisme dan soal latihan untuk mengevaluasi dan mengukur pemahaman siswa dari buku bergambar yang telah dibaca.

I. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan dalam bahasa inggris disebut *development* mempunyai makna pengolahan frase-frase dan motif-motif dengan detail terhadap tema atau yang dikemukakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini pengembangan lebih terfokus pada pengembangan media buku bergambar untu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang menghantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Media pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai alat bantu yang membantu penyampaian pesan.

3. Buku bergambar

Buku bergambar ini adalah buku yang berisikan gambar-gambar yang menggambarkan isi didalam buku. Seperti halnya buku cerita bergambar yaitu buku bacaan cerita yang menampilkan teks narasi secara verbal dan disertai gambar-gambar ilustrasi.

4. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar ialah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar . dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

5. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan proses pembelajaran siswa dalam kegiatan mengubah karakteristik siswa yang diinginkan sesuai dengan kriteria yang diharapkan dalam mata pelajaran IPS.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi lima bab yang masing-masing bab memiliki sub-sub tersendiri.

Pada BAB I Pendahuluan yaitu memaparkan tentang latar belakang masalah penelitian pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran IPS untu meningkatkan hasil belajar kelas V di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. Kemudian dengan rumusan masalah untuk mempertegas dan memfokuskan pembahasan. Selanjutya juga terdapat tujuan pengembnagan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian pengembangan. Kemudian juga dipaparkan manfaat dari pengembangan penelitian. Asumsi pengembangan berisi tentang asumsi pengembangan kemudian juga ruang lingkup pengembangan. Setelah itu spesifikasi produk yang menjelaskan tentang gambaran produk yang dikembangkan. Dalam bab I ini juga terdapat originalitas penelitian, bahwasanya penelitian yang dilakukan benar-benar terbukti. Setelah itu juga terdapat definisi operasional yang menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalam penelitian. Yang terakhir adalah sistematika pembahasan yang memuat gambahan keseluruhan yang akan dibahas di dalam penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, yang memaparkan kajian teori yang berisi tentang definisi pengembangan media pembelajaran, buku bergambar, pembelajaran IPS, dan hasil belajar.

Bab III Metode Penelitian ini memaparkan metode penelitian yang berisi metode pengembangan, model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan analisis data penelitian pengembangan.

Bab IV bab ini memaparkan Hasil Paparan Data Penelitian Pengembangan yaitu sebagai berikut: (1) penyajian data uji coba, (2) Analisis data.

Bab V, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran pengembangan media buku bergambar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan Media Pembelajaran

1. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran

Istilah pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan baik berupa proses, produk, dan rancangan.¹⁸ Jadi pengembangan bisa diartikan sebagai suatu inovasi atau perubahan berupa mengembangkan suatu produk. Sedangkan istilah media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar.¹⁹

Sedangkan menurut Sadiman media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat bantu yang memudahkan untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan. Sedangkan pengertian pembelajaran menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pengertian pembelajaran menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Jadi dapat disimpulkan pengembangan media pembelajaran adalah suatu pengembangan media atau alat bantu dalam belajar mengajar untuk memudahkan guru dan siswa dalam melakukan interaksi belajar mengajar.

¹⁸ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm.277

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 3

²⁰ Arief Sadiman, *Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.6

2. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Sudjana dan Rifai, beberapa fungsi media pembelajaran diantaranya adalah:

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka.
- b. Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami Siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melaalui kata-kata.
- d. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan, tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan.²¹

3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam pemilihan media pembelajaran terdapat kriteria yang harus dimiliki dalam media tersebut untuk keefektifan dan keefisien media pembelajaran tersebut.

Dalam pemilihan dan pemanfaatan media ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam pemilihan media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- c. Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi siswa. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya dan

²¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru,1991),hlm.43.

lingkungan Siswa menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.

- d. Karakteristik media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru.
- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.²²

4. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran diantaranya adalah:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh Siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga Siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan.²³

²² Arief S.Sadiman,dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1984),hlm.10.

²³ Nana sudjana dan Ahmad Rivai, op.cit., hlm.2

B. Buku Bergambar

1. Pengertian Buku Bergambar

Buku bergambar merupakan buku yang menyampaikan pesan dengan dua cara yaitu dengan ilustrasi dan tulisan. Buku bacaan cerita yang menampilkan teks narasi secara verbal disertai gambar-gambar ilustrasi itu disebut sebagai buku bergambar atau buku cerita bergambar.²⁴ Jadi buku bergambar ini merupakan media pembelajaran yang berisi gambar ilustrasi dengan tulisan-tulisan yang memudahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Elizabeth Kennedy (dalam Yuis Iwan) buku cerita bergambar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai media grafis dalam proses pembelajaran. Buku cerita bergambar atau buku bergambar adalah sebuah cerita yang ditulis dengan gaya bahasa ringan, cenderung dengan gaya obrolan, kemudian dilengkapi dengan sebuah gambar yang merupakan kesatuan dari cerita itu sendiri untuk menyampaikan suatu fakta atau gagasan.²⁵

Buku bergambar ini sangat penting digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memperjelas suatu pengertian kepada siswa, sehingga siswa mudah dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. Gambar pada buku mampu mengilustrasikan suatu cerita ataupun isi yang ada dibuku, sehingga siswa tidak hanya membayangkan namun bisa melihat gambaranya langsung didalam buku bergambar.

2. Ciri-ciri Buku Bergambar

Ciri-ciri buku bergambar yang baik untuk siswa adalah sebagai berikut:

- a. Buku cerita bergambar dapat membantu peserta didik belajar tentang keberadaan di dunia di tengah masyarakat dan alam.

²⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm.153

²⁵ Sri Rahmawati, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendekatan Whole Language Pada Materi Cerita Rakyat Untuk Kelas V Sd/MI* (Lampung: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018),hal.15

- b. Buku cerita bergambar dapat membantu peserta didik belajar tentang mengenal orang lain, hubungan yang terjadi dan pengembangan perasaan.
- c. Buku cerita bergambar dapat membantu peserta didik untuk mengapresiasi keindahan.

Dari uraian ciri-ciri diatas menunjukkan bahwa buku bergambar sangat menarik diberikan kepada siswa sekolah dasar yaitu melihat berdasarkan karakteristik anak yang menyukai gambar-gambar dan warna-warna.

3. Fungsi Buku Bergambar

Fungsi buku bergambar diantaranya:

- a. Buku cerita bergambar dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi.
- b. Buku cerita bergambar dapat membantu Anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan Anak tentang keberadaan didunia ditengah masyarakat dan alam.
- c. Buku cerita bergambar dapat membantu Anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi, dan pengembangan perasaan.
- d. Buku cerita bergambar dapat membantu Anak untuk memperoleh kesenangan.
- e. Buku crita bergambar dapat membmnatu Anak untuk mengapresiasi keindahan.
- f. Buku cerita bergambar membantu Anak untuk menstimulasi imajinasi.
- g. Fungsi media buku bergambar atau buku cerita bergambar ini bisa membantu Siswa dalam belajar dengan penuh kemudahan.²⁶

Dari uraian fungsi diatas bahwasanya buku cerita sangat menarik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas V yang sesuai dengan karakteristik anak yang menyukai gambar-gamabar dengan disertai warna yang menarik.

²⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm.159.

Dalam pembuatan buku bergambar juga harus memperhatikan beberapa hal atau kriteria yang harus ada pada buku bergambar. Berikut adalah kriteria pembuatan buku bergambar.

4. Kriteria pembuatan buku bergambar

Kriteria dalam pembuatan buku bergambar diantaranya:

- a. Tujuan pengarang dan ilustrasi menulis buku itu harus jelas.
- b. Gambar objek dan binatang yang ditampilkan harus jelas menunjukkan identitasnya.
- c. Gambar objek dan binatang yang ditampilkan harus familiar supaya anak mudah mengidentifikasinya.
- d. Gambar-gambar yang ditampilkan dipergunakan untuk ilustrasi huruf, angka atau konsep dan kata-kata yang menyertai gambar haruslah mempunyai asosiasi yang jelas.
- e. Jika mempergunakan huruf alphabet dan angka untuk mempresentasikan sebuah topic, informasi yang ingin disampaikan harus akurat.
- f. Format harus dapat diprediksikan dan konsisten, pola dan tata letak penulisan huruf, angka dan kata-kata yang menyertainya harus diusahakan sedemikian rupa sehingga mudah dikenali oleh pembaca anak.²⁷

C. Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi

²⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm.159

Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Fakih Samlawi & Bunyamin Maftuh menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.²⁸

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) manusia, tempat, dan lingkungan; (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) sistem sosial dan budaya; (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

2. Karakteristik Pembelajaran IPS SD/MI

Karakteristik pembelajaran IPS di SD/MI bisa dilihat dari materi dan strategi pembelajarannya.

a) Materi IPS

Terdapat 5 macam sumber materi IPS, yaitu:

1. Segala sesuatu apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas Negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
2. Kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi.
3. Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.
4. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
5. Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga. Dengan demikian masyarakat dan

²⁸ Christi Yanti, *Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Untuk SD/MI* (<http://osf.io>) diakses pada tanggal 20 maret 2021 jam 09.00 WIB)

lingkungannya selain menjadi sumber materi IPS juga sebagai laboratoriumnya. Untuk pengetahuan konsep dan teori-teori yang telah diperoleh anak di dalam kelas dapat ditepakan di dalam kehidupannya sehari-sehari di masyarakat.

b) Strategi Penyampaian Pengajaran IPS

Strategi penyampaian pengajaran IPS menurut Mukminan adalah dalam penyampaian pengajaran IPS sebagian besar didasarkan pada suatu tradisi, yaitu materi disusun dalam urutan, anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, negara dan dunia. Tipe kurikulum ini disebut “The Widening Horizon or Expanding Environment Curriculum” jadi tipe kurikulum tersebut didasarkan pada asumsi bahwa anak pertama-tama dikenalkan atau memperoleh konsep yang berhubungan dengan lingkungan terdekat, selanjutnya bertahap berhubungan di lingkungan masyarakat, dan juga akan menghadapi unsur-unsur dunia yang lebih luas.²⁹

3. Tujuan Pembelajaran IPS Di SD/MI

Tujuan pembelajaran IPS di MI adalah untuk member bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran di MI. Tujuan yang lebih spesifik bias ditelaan dibawah ini :

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

²⁹ Freddy Widya Ariesta, karakteristik IPS Di Sekolah Dasar (<http://pgsd.binus.ac.id> diakses pada tanggal 17 April 2020 pukul 11.30 WIB)

- d. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional, maupun internasional.

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran IPS di SD/MI

Prinsip-prinsip atau pedoman dasar pembelajaran IPS di MI sebagaimana yang terdapat pada buku lapis PGMI antara lain :

a. Intregrated (terpadu)

Dalam konteks ini integrasi adalah satu kesatuan antar disiplin ilmu sosial yang saling terkait, dengan demikian dalam penyampaian materi pembelajaran IPS dilaksanakan dengan memadukan antar disiplin ilmu yang terkait. Sehingga pembelajaran IPS dapat dilakukan berdasarkan topik yang terkait, misalnya kegiatan ekonomi penduduk dalam hal ini ditinjau dari persebaran dan kondisi fisis-geografis yang tercakup dalam disiplin geografi.

b. Interaksi

Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Timbulnya interaksi disebabkan oleh dorongan saling membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik itu kepuasan, ingin diperhatikan, dan ingin mendapat kasih sayang.

c. Kesenambungan dan perubahan

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia akan selalu terikat dengan adat dan tradisi yang sudah ada dan diwariskan dari generasi sebelumnya. Pewarisan ini akan berlangsung dari satu generasi ke generasi yang selanjutnya. Sebagai contoh kesinambungan kehidupan itu terjadi karena lembaga perkawinan.

Seperti halnya uraian diatas pembelajaran IPS juga harus bersinambung karena pada dasarnya materi dan pemahaman peserta didik harus sambung-menyambung, sehingga peserta didik lebih mudah dan cepat memahami materi yang disampaikan. Sebagai contoh materi sejarah ketika tidak berkesinambungan akan membuat peserta didik kebingungan memahami alur dan hubungan sebab akibat peristiwa sejarah tertentu.

a. Kooperatif

Dalam *cooperative learning* ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif, sehingga memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok. Dalam pembelajaran IPS siswa dilatih memahami hubungan sosial secara langsung dalam proses pembelajaran, dan pendidik dapat menggunakan system/strategi *cooperative learning* ini sebagai salah satu pembelajaran langsung dalam proses pembelajaran.

b. Kontekstual

Salah satu prinsip dasar pembelajaran IPS adalah kontekstual yaitu dalam proses pembelajaran peserta didik diarahkan untuk belajar tidak hanya dari materi yang bersumber dari buku akan tetapi dari materi yang bersifat ada disekitar peserta didik baik lingkup keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan lain. Dengan belajar dari segi lingkungan dan kehidupan disekitar peserta didik, diharapkan mereka mampu menjadi peserta didik yang mandiri.

c. Problem solving

Dalam pembelajaran IPS di SD/MI peserta didik juga di didik supaya mampu mengetahui, memahami, mencari solusi dalam masalah sosial yang terjadi pada diri peserta didik beserta lingkungan disekitarnya.

Karena dalam pembelajaran berbasis masalah peserta didik dilibatkan meneliti informasi yang spesifik untuk sampai pada kesimpulan yang belum ditetapkan sebelumnya.³⁰

d. Inkuiri

Prinsip inkuiri merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri sesuatu yang baru sebagai hasil belajar.

e. Keterampilan sosial

Pendekatan keterampilan proses, bertujuan menumbuhkan keterampilan yang berkaitan dengan satu proses tertentu yang perlu dilatihkan. Menanamkan perilaku tertentu biasanya perlu dilatih dan dibiasakan sehingga nanti akan muncul perilaku yang diharapkan dalam bermasyarakat. Keterampilan proses bisa dimulai dari mencari informasi sampai nanti bisa menginformasikannya. Sumber-sumber menumbuhkan keterampilan proses dalam pembelajaran IPS antara lain peta, globe, gambar atau foto, grafik, diagram dsb.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yaitu sesuatu yang didapat oleh siswa setelah proses belajar mengajar yang dapat diukur dalam proses evaluasi.³¹ Belajar dikatakan berhasil apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam Tujuan Pengajaran Khusus (TPK) telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

³⁰ Christi Yanti, *Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Untuk SD/MI* (<http://osf.io>) diakses pada tanggal 20 maret 2021 jam 09.00 WIB

³¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.200.

- c. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi tahap berikutnya.³²

Hasil belajar dalam pendidikan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Untuk diagnosis dan pengembangan penggunaan hasil belajar dijadikan sebagai alat mendiagnosis kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab- sebabnya. Berdasarkan diagnosis inilah guru mengadakan pengembangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Untuk seleksi hasil belajar yang diperoleh siswa, seringkali dijadikan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa ketika naik pada jenjang pendidikan selanjutnya.
 - c. Untuk kenaikan kelas bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh, apakah hasil belajar dibawah KKM atau sama dengan KKM atau juga diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Jika dibawah KKM maka siswa dinyatakan tidak naik kelas, sedangkan jika diatas atau sama dengan KKM maka siswa dinyatakan naik kelas.
 - d. Untuk penempatan ruang kelas bisa ditentukan dengan melihat dan atau menilai kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini dilakukan supaya siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara lebih optimal.
2. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi menurut KBBI adalah upaya penilaian secara teknis dan ekonomis terhadap suatu cebakan bahan galian untuk kemungkinan pelaksanaan penambangannya. Sedangkan menurut beberapa ahli salah satunya Tardif dkk, Evaluasi berarti proses penilaian untuk

³² Pupuh Fathurrohman & M,Sobry Sutikno,*Strategi Belajar Mengajar* (Bandung:PT.Refika Aditama,2011)hlm.113

menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai kriteria yang telah ditetapkan.³³

Jika melihat dari Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 menyebutkan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik, secara berkesinambungan. Dengan demikian, maka evaluasi belajar harus dilakukan guru secara *continue*, bukan pada musim-musim ulangan terjadwal atau ujian semata.³⁴

Terdapat tujuan evaluasi dalam proses pembelajaran, antara lain :

- a. Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti, dengan evaluasi guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswanya.
- b. Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- c. Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- d. Mengetahui siswa telah menggunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar.
- e. Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar belajar.³⁵

Evaluasi sangat penting untuk dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, dengan mengevaluasi maka guru akan mengetahui tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Selain memiliki tujuan evaluasi pembelajaran juga memiliki fungsi sebagai berikut :

³³ Muhibbin, Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004).hlm195.

³⁴ Muhibbin, Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004).hlm197.

³⁵ Muhibbin, Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004).hlm196.

- a. Fungsi administrasi untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku rapor.
- b. Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan dan kelulusan.
- c. Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program *remedial teaching* (pengajaran perbaikan).
- d. Sebagai sumber data BP yang dapat memasok data siswa tertentu yang memerlukan bimbingan atau penyuluhan (BP).
- e. Sebagai bahan pertimbangan pada masa yang akan datang yang meliputi pengembangan kurikulum, metode dan alat-alat untuk proses pembelajaran.
- f. Evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan. oleh karena itu,ragamnya pun banyak, berikut adalah ragam dari evaluasi pembelajaran, yaitu pre-test dan post-test, evaluasi prasyarat, Evaluasi Diagnostik, Evaluasi Formatif, Evaluasi Sumatif dan Ujian Akhir Sekolah (UAN).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan, atau disebut juga dengan Research & Development (R &D). Istilah Research & Development (R&D) menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁶

Metode penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang telah dikembangkan untuk nantiya menjadi media yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

B. Model Pengembangan

Pada penelitian ini model pengembangan yang digunakan adalah model prosedural. Model prosedural merupakan model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu. Prosedur ini dipilih karena memiliki langkah-langkah yang cukup terperinci. Prosedur pengembangan ini terdiri dari sepuluh langkah, berikut adalah langkah-langkah penelitian dan pengembangan model prosedural oleh Borg & Gall.³⁷

1) Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Pada langkah awal penelitian dan pengumpulan informasi awal ini peneliti melakukan observasi kelas untuk menganalisis kebutuhan, yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada guru kelas V.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm.407

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm.407

2) Perencanaan

Tahap perencanaan ini mencakup perencanaan dalam menentukan materi media pembelajaran dan uji coba skala kecil untuk menyesuaikan media belajar yang akan dikembangkan bisa menyesuaikan karakteristik siswa. Berdasarkan tahap informasi awal peneliti akan mengembangkan sebuah buku bergambar yang memuat gambar-gambar menarik dalam pembelajaran IPS kelas V.

3) Pengembangan format produk awal

Tahap pengembangan format produk awal ini yaitu mempersiapkan bahan pembelajaran dan alat evaluasi yang akan digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran buku bergambar. Dalam pengembangan produk ini diperlukan evaluasi dari para ahli untuk menilai kelayakan dasar konsep teori yang digunakan.

4) Uji coba awal

Uji coba awal ini dilakukan pada 1-3 sekolah yang melibatkan 6-12 subyek dan data hasil wawancara, observasi dan angket dikumpulkan dan dianalisis. Hasilnya menjadi bahan masukan atau melakukan revisi produk awal.

5) Revisi produk

Tahap revisi produk ini merupakan hasil dari uji coba awal yang sudah dilakukan, revisi produk bertujuan untuk memperoleh informasi dan masukan – masukan untuk melakukan perbaikan pada produk.

6) Uji coba lapangan

Tahap uji coba lapangan adalah produk yang telah di revisi kemudian akan diuji cobakan lagi kepada subyek yang lebih besar dari uji coba sebelumnya. Uji coba lapangan terhadap 5-15 sekolah yang melibatkan

30-100 subyek. Hasil uji coba lapangan ini akan dianalisis dengan uji coba awal untuk dilakukan revisi produk lebih lanjut lagi.

7) Revisi produk

Pada tahap revisi produk ini adalah revisi dari hasil uji coba lapangan untuk perbaikan tahap berikutnya.

8) Uji lapangan

Setelah produk direvisi, apabila pengembangan menginginkan produk yang lebih layak, maka diperlukan uji coba lapangan yang melibatkan 10-3- sekolah yang melibatkan 40-200 subyek. Hasilnya dikumpulkan dan dianalisis untuk revisi produk akhir.

9) Revisi produk akhir

Setelah melakukan uji lapangan maka peneliti perlu merevisi produk guna mendapatkan hasil yang maksimal.

10) Desiminasi dan implementasi

Tahap terakhir dari penelitian pengembangan ini adalah menuliskan laporan penelitian berdasarkan prosedur sebelumnya.

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan Borg and Gall di atas ada beberapa langkah yang peneliti reduksi karena keterbatasan peneliti, antara lain :

1. Uji coba awal

Menurut Borg and Gall, uji coba awal dilakukan pada 1-3 sekolah yang melibatkan 6-12 subyek dan data hasil wawancara, observasi dan angket dikumpulkan dan dianalisis. Kemudian peneliti meminimalisir jumlah sekolah dan siswa yang ada pada langkah tersebut, yaitu uji coba awal dilakukan pada 1 sekolah yang melibatkan 10 subyek dan

data berupa angket dikumpulkan dan dianalisis sebagai bahan masukan.

2. Uji coba lapangan

Menurut Borg and Gall, produk yang telah direvisi akan diuji cobakan lagi pada subyek uji coba yang lebih besar yaitu 5-15 sekolah yang melibatkan 30-100 subyek.

Pada uji coba lapangan ini peneliti mereduksi jumlah sekolah dan juga jumlah siswa yaitu peneliti melakukan uji coba lapangan pada 1 sekolah yang melibatkan satu kelas yang berjumlah 23 siswa dan data berupa angket dikumpulkan dan dianalisis sebagai bahan masukan.

3. Uji lapangan

Menurut Borg and Gall, setelah produk direvisi, untuk mendapatkan produk pengembangan yang lebih layak maka diperlukan uji coba lapangan yang melibatkan 10-30 sekolah yang melibatkan 40-200 subyek.

Pada uji lapangan ini peneliti mereduksi jumlah sekolah dan siswa, yaitu uji lapangan dilakukan pada 1 sekolah dengan subyek satu kelas yang berjumlah 23 siswa. Pada uji lapangan ini mengumpulkan data berupa soal latihan untuk mengetahui keberhasilan media pembelajaran.

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model penelitian Borg & Gall yang telah dipilih dan dijelaskan, peneliti meringkas prosedur penelitian, yaitu melalui empat tahap 1) tahap praperkembangan, 2) tahap pengembangan produk, 3) tahap validasi dan revisi, 4) tahap uji lapangan :

1. Tahap pra- pengembangan produk

Pada tahap pra pengembangan ini bertujuan untuk mempelajari dan mendalami karakteristik materi yang akan dikembangkan di dalam media pembelajaran yang akan di rencanakan dan juga mengumpulkan bahan-bahan materi yang dibutuhkan di dalam merancang media pembelajaran. Kegiatan pada tahap pra pengembangan produk diantaranya :

a. Mengkaji kurikulum

Dalam menganalisis kurikulum ini bertujuan untuk menentukan indikator dan kompetensi dasar. Dalam tahap mengkaji kurikulum ini yaitu menentukan jumlah indikator dan kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS kelas V yang akan digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran buku bergambar.

b. Melakukan studi lapangan

Studi lapangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan, menganalisis kesulitan belajar siswa, dan menganalisis kebutuhan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas V. Kegiatan ini dilakukan dengan wawancara guru kelas V dan siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan serta mengamati media buku belajar yang digunakan di dalam kegiatan belajar, khususnya mata pelajaran IPS.

Hasil dari kegiatan wawancara dan juga pengamatan yang dilakukan yaitu menunjukkan bahwa siswa masih kurang termotivasi dalam kegiatan belajar mata pelajaran IPS yang berdampak nilai yang masih dibawah KKM. Hasil pengamatan media pembelajaran yang digunakan juga menunjukkan bahwa buku yang dipakai adalah buku LKS yang menggunakan kertas buram, serta gambar yang tidak jelas dan penuh dengan materi yang membuat siswa tidak tertarik untuk melakukan kegiatan belajar.

c. Pengumpulan data dan pemilihan bahan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data pemilihan buku ajar yang akan dikembangkan, dengan pemilihan bahan materi pada sub tema “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan”.

d. Menyusun kerangka media pembelajaran

Dalam penyusunan kerangka media pembelajaran ini yaitu mengelompokan indikator, materi evaluasi dan kompetensi pada sub tema “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan”.

2. Tahap pengembangan produk

Pada tahap pengembangan produk ini yaitu mengembangkan media pembelajaran kurikulum 2013. Dalam mengembangkan media pembelajaran ini peneliti melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran IPS dan juga pihak yang kompeten di dalam bidang mata pelajaran IPS.

Materi dalam media ini disajikan dengan berbagai gambar yang memperjelas keadaan maupun penokohan yang ada di dalam materi dan juga terdapat evaluasi.

3. Tahap revisi produk

Pada tahap revisi produk ini bertujuan untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan produk berdasarkan analisis data dan informasi yang didapat dari para ahli dan siswa. Apabila media pembelajaran sudah dikatakan valid maka media pembelajaran siap untuk di implementasikan di lapangan, namun jika media pembelajaran belum dikatakan valid maka perlu adanya revisi terlebih dahulu.

4. Tahap uji coba produk

Pada kegiatan tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan draf awal yang dihasilkan dari tahap pengembangan sehingga bisa dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan produk yang berupa media belajar.

Pada tahap ini terdapat dua langkah yaitu validasi ahli dan uji coba lapangan. Pada validasi produk ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada beberapa ahli yaitu ahli desain, ahli materi dan ahli paraktisi pembelajaran. Kemudian hasil dari validasi para ahli digunakan untuk perbaikan produk serta penyempurnaan produk. Setelah penyempurnaan produk dilakukan uji coba lapangan untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan produk media pembelajaran yang telah dikembangkan.

D. Validasi Produk

Validasi produk ini dilakukan untuk revisi produk guna mendapatkan kelayakan produk yang siap untuk digunakan. Dalam revisi produk ini terlebih dahulu produk di konsultasikan kepada para ahli, setelah mendapatkan informasi dari para ahli maka produk akan dinilai oleh guru kelas V. Para ahli dalam pembuatan produk pengembangan ini diantaranya:

1. Validasi Ahli Materi (Isi)

Ahli materi merupakan Dosen ahli yang menguasai pembelajaran. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah :

- a. Menguasai karakteristik pembelajaran
- b. Memiliki wawasan keilmuan yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan.
- c. Bersedia sebagai penguji produk media pembelajaran buku bergambar untuk siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

2. Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain ini ditetapkan untuk menguji tingkat kevalidan produk media pembelajaran buku bergambar dan pada dasarnya tugas ini mempunyai kriteria yang sama dengan ahli materi namun dalam ahli desain ini harus memiliki kemampuan dalam bidang desain pembelajaran.

3. Praktisi Pembelajaran.

Praktisi pembelajaran ini adalah salah satu penguji kevalidan dari produk pengembangan buku bergambar. Berikut adalah kualifikasi dari praktisi pembelajaran:

- a. Guru sedang mengajar di tingkat lembaga SD/MI
- b. Memiliki pengalaman dalam mengajar
- c. Bersedia sebagai penguji produk pengembangan buku bergambar untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

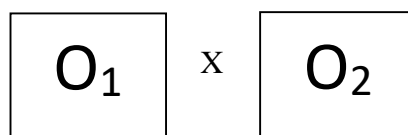
E. Uji Coba

Uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dengan cara melakukan percobaan terhadap beberapa siswa untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari pengembangan media pembelajaran ini. Dengan uji coba ini diharapkan produk pengembangan dapat sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa di kelas V MI Nahdlotus Sibyan, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Desain Uji Coba

Tahap uji coba dalam pengembangan ini adalah uji coba ke lapangan, tetapi dilakukan setelah tahap validasi yang terdiri dari tahap konsultasi, tahap validasi ahli materi, tahap validasi ahli desain dan media, tahap validasi guru bidang studi dan tahap uji coba lapangan.

Dalam pengujian media ajar ini dilakukan dengan cara membandingkan pada keadaan sebelum dan sesudah menggunakan sistem baru (*before – after*).



Gambar 3.1 Desain Eksperimen (Before – After)

Keterangan :

X = pembelajaran menggunakan media pembelajaran

O₁ = tes awal / pre - test

O₂ = tes akhir / post – test

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba ini dilakukan pada siswa kelas V yang berjumlah 23 di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. Peneliti melakukan perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.

3. Jenis Data

Data dapat diartikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).³⁸ Jenis data yang dikumpulkan ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data kuantitatif, data ini diperoleh dari hasil penskoran prosentase melalui angket penilaian ahli, angket penilaian guru mata pelajaran IPS, dan hasil tes belajar siswa.
- b. Data kualitatif, data ini dapat berupa:
 - 1) Hasil pengamatan pembelajaran siswa yang menggunakan media pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan.
 - 2) Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli isi, ahli pembelajaran, dan ahli praktisi pembelajaran IPS kelas V di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan

³⁸ Ayu Muhayyinah, *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya Dengan Model Learning Cycle Fase untuk Siswa Kelas IV MI Islamiyah Pakis-Tumpang.*, (Malang: Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Malang, 2012), hlm.62.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data berupa angket dan tes perolehan hasil belajar. Yaitu sebagai berikut :

a. Angket

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen media pembelajaran, ketepatan perancangan atau desain pembelajaran, ketepatan isi media pembelajaran, kemenarikan dan keefektifan penggunaan media pembelajaran.

Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- 1) Angket penilaian atau tanggapan ahli isi media pembelajaran.
- 2) Angket penilaian atau tanggapan ahli desain media pembelajaran.
- 3) Angket penilaian atau tanggapan siswa melalui uji coba lapangan.
- 4) Angket penilaian atau tanggapan guru kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

Pengumpulan instrument pengumpulan data berupa angket ini berupa angket skala likert dengan 4 alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut :

- 1) Skor 1, jika sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
- 2) Skor 2, jika kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- 3) Skor 3, jika tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- 4) Skor 4, jika sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Setelah data angket dikonversi kedalam data berupa nilai berdasarkan tabel tersebut, langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata skor. Rata-rata pernyataan angket dengan skala likert, adalah.³⁹

³⁹ Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D.* (Bandung :CV ALFABETA), hlm.94.

$$\text{Nilai prosentase} = \frac{\Sigma \text{total jawaban}}{\Sigma \text{jawaban tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil presentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan skala kategori keefektifan sebagai berikut: ⁴⁰

Tabel 3.1 Persentase Kriteria Kelayakan Produk

Tingkat pencapaian	Kriteria kelayakan	Keterangan
85% - 100 %	Valid	Tidak revisi
70% - 84 %	Cukup Valid	Tidak revisi
55% - 69 %	Kurang Valid	Sebagian revisi
40 % - 54 %	Tidak Valid	Revisi Total

b. Tes Pencapaian Hasil Belajar

Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil post-test yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran buku bergambar.

c. Observasi

Observasi ini adalah kegiatan mengamati kegiatan siswa yang kemudian hasil observasi di analisis untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan untuk di perbaiki.

Observasi dilakukan pada siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan yang berjumlah 23 siswa. Observasi ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran IPS.

⁴⁰ Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D. (Bandung :CV ALFABETA), hlm.94.

d. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan dan juga informasi mengenai kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS.

Wawancara dilakukan kepada guru kelas V dan juga kepada siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mengenai keefektifan belajar siswa kelas V pada materi IPS dan juga mengamati buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas V tentang kesulitan mereka dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

5. Teknik Analisis Data

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes atau tes pencapaian belajar. Data uji coba lapangan ini dikumpulkan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* dalam rangka untuk mengetahui perbandingan efektifnya belajar siswa antara kelompok uji coba lapangan yaitu siswa kelas V yang menggunakan dan yang tidak menggunakan produk pengembangan media buku bergambar. Kemudian untuk menghitung tingkat perbandingan tersebut menggunakan rumus *t*-test. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 adalah:⁴¹

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : uji *t*

D : Different ($X_2 - X_1$)

d^2 : Variasi

N : Jumlah Sampel

⁴¹ Subana dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Pustaka Seta, 2005), hlm. 131

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

1. Pengembangan Buku Bergambar

Hasil dari pengembangan media ini adalah buku bergambar pada sub tema “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan” untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. Adapun deskripsi dari produk pengembangan buku bergambar ini yaitu:

a. Identitas Produk

Bentuk Fisik	: Bahan cetak (<i>material printed</i>).
Judul	: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Indonesia.
Tema	: Tema 7 “Peristiwa Dalam Kehidupan”.
Sub Tema	: Sub Tema 2 “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan”.
Sasaran	: Kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.
Nama Pengarang	: Ninuk Hernamaya.
Tebal Halaman	: 27 Halaman.
Cetakan	: Pertama.
Ukuran Kertas	: A4.
Jenis Kertas	: HVS 100 Gram.

b. Sampul Buku

Sampul buku ini memiliki 2 bagian yaitu bagian depan dan bagian belakang.

1) Sampul Depan

Sampul depan buku bergambar ini terdiri dari judul buku yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang dikembangkan yang berjudul “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Indonesia”. Sampul buku ini juga menyajikan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan isi dari materi dan sub tema yang akan dibahas di dalamnya.

2) Sampul Belakang

Sampul belakang berisikan sinopsis, supaya pembaca tertarik dalam membaca buku bergambar ini.

c. Kata Pengantar

Kata pengantar terdapat pada halaman awal yang berisi tiga hal, yaitu: 1) memberikan kesan bahwa buku bergambar yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, 2) arahan pada hal-hal yang diasumsikan sesuai dengan kebutuhan pembaca, 3) harapan penulis berkaitan dengan prospek dalam pendidikan dan kesempurnaan buku bergambar.

d. Daftar Isi

Daftar isi berisikan rangkuman bab yang dibahas didalam buku bergambar beserta halaman dari setiap bab-nya untuk

memudahkan pembaca dalam menemukan pokok bahasan yang ingin dipelajari.

e. Materi Pembelajaran

Pada materi pembelajaran ini berisi tentang Kompetensi Dasar, Indikator dan tujuan pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

f. Isi Buku Bergambar

Isi buku bergambar ini berisi materi IPS dengan disertai gambar yang menarik yang mengilustrasikan tokoh pada materi.

g. Soal

Soal latihan ini diberikan untuk mengukur pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya.

h. Biografi Penulis

Biografi penulis ini berisi tentang seputar profil penulis.

2. Penyajian Data Validasi Produk

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil dari data kualitatif ini didapat dari observasi di kelas V Dan juga wawancara kepada guru kelas V MI Nahdlotussibyan Sugihan.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa siswa kelas V motivasi belajar dalam pembelajaran IPS ini sangat kurang, dan hal itu menyebabkan hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah KKM. Kurangnya semangat

siswa dalam belajar IPS ini juga karena mereka tidak tertarik dengan sajian materi yang terdapat didalam buku LKS yang kurang menarik dan gambar yang kurang jelas.

Selain itu data kualitatif juga berasal dari validator media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk mendapatkan media buku bergambar yang memiliki kelayakan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran,

Selanjutnya data kuantitatif diperoleh dari angket validator, angket siswa kelas V, angket guru kelas V, dan hasil belajar siswa yang akan dipaparkan sebagai berikut. Sebelum memaparkan hasil angket, berikut adalah kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam angket yang menggunakan skala likert.

Tabel 4.1 Kriteria penskoran angket Validasi Ahli Materi, Media, dan Ahli Pembelajaran

Jawaban	Skor
Sangat Tepat	4
Tepat	3
Kurang Tepat	2
Sangat Tidak Tepat	1

Sedangkan untuk angket kemenarikan produk pada siswa kelas V MI, kriteria penskoran nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kriteria Penskoran kemenarikan produk bagi siswa kelas V MI

Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sangat mudah	4
B	Mudah	3
C	Kurang mudah	2
D	Sulit	1

Berikut ini merupakan penyajian dan analisis data penilaian angket oleh ahli materi, ahli media dan guru kelas V beserta kritik dan sarannya.

a. Validasi Ahli Materi/Isi Pembelajaran IPS

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif dari hasil ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Data Penilaian Ahli Materi Media Pembelajaran Buku Bergambar untuk siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan oleh Ahli Materi

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	Persen (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1	Materi yang diberikan sesuai dengan media pembelajaran yang dikembangkan.	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
2	Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi

3	Media pembelajaran dapat menarik belajar terhadap materi	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
4	Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap materi	3	4	75	Cukup Valid	Tidak Revisi
	Jumlah	14	16	87,5	Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

P = Persentase tingkat kevalidan

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \% \\
 &= \frac{14}{16} \times 100 \% \\
 &= 87,5 \%
 \end{aligned}$$

Pada tabel diatas menunjukkan data hasil validasi ahli materi pada media pembelajaran buku bergambar mata pelajaran IPS kelas V MI adalah sudah baik dengan persentase tingkat kevalidan 87,5%. Maka media ini sudah valid dan layak digunakan untuk kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan saran dan komentar ahli materi mata pelajaran IPS yang berkenaan dengan media pembelajaran buku bergambar.

Tabel 4.4 Saran Ahli Desain

Nama Subyek Ahli Materi	Pendapat dan Saran
M. Irfan Islamy, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum semuanya sudah baik, sesuai karakteristik siswa, bahasanya mudah dimengerti, alur ceritanya jelas. • Sebaiknya diberikan KI dan KD pada buku bergambar.

Semua data dari hasil data kualitatif berupa masukan saran / komentar dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen media ajar tersebut sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan berupa Buku bergambar.

b. Validasi Ahli Desain

Pada produk pengembangan media pembelajaran diserahkan kepada ahli desain media pembelajaran. Penyajian deskriptif hasil validasi ahli desain media pembelajaran terhadap produk pengembangan diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket.

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif dari hasil ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Data Penilaian Ahli Desain Media Pembelajaran Buku Bergambar untuk siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan oleh Ahli Desain

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	Persen (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1	Desain dan tampilan media pembelajaran “buku bergambar” sesuai dengan karakteristik siswa.	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
2	Tampilan warna media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
3	Gambar pada media bergambar jelas dan menarik	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
4	Bahasa pada media pembelajaran mudah dipahami.	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
5	Ukuran dan bentuk font yang digunakan tepat dan jelas.	4	4	100	Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$ = Jumlah jawaban tertinggi

P = Persentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$= \frac{20}{20} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Pada tabel diatas menunjukkan data hasil validasi ahli materi pada media pembelajaran buku bergambar mata pelajaran IPS kelas V MI adalah sudah baik dengan persentase kevalidan 100 %. Maka media ini sudah valid dan layak digunakan untuk kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

2) Data kualitatif

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan saran dan komentar ahli materi mata pelajaran IPS yang berkenaan dengan media pembelajaran buku bergambar.

Tabel 4.6 Saran Ahli Desain

Nama Subyek Ahli Materi	Pendapat dan Saran
Ahmad Makki Hasan,M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Tambahkan logo dan Kop UIN Malang • Cantumkan nama mata pelajaran, jenjang, kelas dan identitas media pembelajaran lainnya. • Tambahkan bahan latihan walaupun sekedar soal uraian.

Semua data dari hasil data kualitatif berupa masukan saran / komentar dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen media ajar tersebut sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan berupa Buku bergambar.

c. Validasi Ahli Pembelajaran IPS

Pada produk pengembangan media pembelajaran diserahkan kepada ahli pembelajaran. Penyajian deskriptif hasil validasi ahli

pembelajaran media pembelajaran terhadap produk pengembangan diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket.

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif dari hasil ahli materi dapat dilihat pada taebli di bawah ini :

Tabel 4.7 Data Penilaian Ahli Pembelajaran Media Pembelajaran Buku Bergambar untuk siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan oleh Ahli Pembelajaran

No	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	Persen (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1	Pengoperasian media pembelajaran mudah	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
2	Tampilan warna media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
3	Desain dan tampilan media pembelajaran sesuai dengan siswa	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
4	Latihan soal pada media pembelajaran sesuai dengan materi	4	4	100	Valid	Tidak Revisi
5	Media pembelajaran menarik minat belajar siswa	4	4	100	Cukup Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$ = Jumlah jawaban tertinggi

P = Persentase tingkat kevalidan

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \% \\
 &= \frac{20}{20} \times 100 \% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Pada tabel diatas menunjukkan data hasil validasi ahli materi pada media pembelajaran buku bergambar mata pelajaran IPS kelas V MI adalah sudah baik dengan persentase kevalidan 100 %. Maka media ini sudah valid dan layak digunakan untuk kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

2) Data kualitatif

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan saran dan komentar ahli materi mata pelajaran IPS yang berkenaan dengan media pembelajaran buku bergambar.

Tabel 4.8 Saran Ahli Pembelajaran

Nama Subyek Ahli Materi	Pendapat dan Saran
Fatimatuz zahrok, S.Pd	Buku bergambar ini sesuai dengan materi dan anak-anak sangat tertarik dengan buku bergambar ini. Semoga kedepanya akan lebih baik lagi da nada buku bergambar dengan materi yang lain.

Semua data dari hasil data kualitatif berupa masukan saran / komentar dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen media ajar tersebut sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan berupa Buku bergambar.

d. Penyajian Data Kemerarikan Buku Bergambar

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar terhadap 23 siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. Paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan

N O	Pernyataan	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	Σx	Σx_i	P %	Kriteria Kevalida n	Ket	
1	Tingkat kemudahan dalam belajar	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	92	96	Valid	Tidak Revisi
2	Tingkat pemahaman materi	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86	92	93	Valid	Tidak Revisi
3	Tingkat motifasi siswa	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	86	92	93	Valid	Tidak Revisi
4	Kejelasan Gambar	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	85	92	92	Valid	Tidak Revisi
5	Penggunaan bahasa	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	86	92	93	Valid	Tidak Revisi
6	Tingkat kemudahan media	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88	92	96	Valid	Tidak Revisi
7	Tingkat kemenarikan dalam penyajian materi	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	85	92	92	Valid	Tidak Revisi
8	Tingkat kesesuaian kata	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	92	97	Valid	Tidak Revisi

9	Tingkat pemahaman isi	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	86	92	93	Valid	Tidak Revisi
10	Tingkat pengoperasian media	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86	92	93	Valid	Tidak Revisi
JUMLAH																								86	92	94	Valid	Tidak Revisi	
RATA-RATA																								86,5	92				

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase tingkat kelayakan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$ = Jumlah jawaban tertinggi

X₁₋₂₃ = Koresponden 1-23, adalah siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan

Dalam analisa data dilakukan dari data hasil penilaian siswa di kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penilaian siswa terhadap media ajar berupa *Buku Bergambar* pada tabel 4.9 yang sudah dicantumkan, maka hasil persentase tingkat kelayakan media ajar sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{865}{920} \times 100 \%$$

$$P = 94 \%$$

Jadi, tingkat kemenarikan dalam media ajar Buku Bergambar untuk kelas V MI berjumlah 94 %. Apabila dikonversikan dengan tabel konversi skala 4 persentase tingkat kevalidan 94 % berada pada kualifikasi valid / tidak revisi.

3. Penyajian Data Hasil Uji Buku Bergambar IPS

Pada produk pengembangan buku bergambar diujikan kepada siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. Berikut adalah daftar nama – nama siswa yang akan dipaparkan pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Daftar Nama Responden Penelitian

Responden	Nama Responden
1.	Ahmad falih A
2.	Ainaira khoirunnisa putri
3.	Andina rahmah sahlah
4.	Balqis Nabila maulida afifah
5.	Danang arianto
6.	Eriska artalita
7.	Esty putri setyaningsih

8.	Humam syarif alfawaz
9.	Hutomo dwi L
10.	Maulida rahma
11.	Milla syarifah
12.	Moh. Fahrizal
13.	Moh. Kevin putra
14.	Moh. Sukron jazilla
15.	Nafisa risky aulia
16.	Nasywa hilytaul auliya
17.	Naya lubna najiya
18.	Nurisna ramadhani
19.	Shofiatul mardliah
20.	shofiyaturrohmah
21.	Ugik putra
22.	Ulil ardiansyah
23.	Yulia saniatur

Dari pelaksanaan pre test dan pos test siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan, berikut adalah hasil pre-test dan post-test yang akan di paparkan dalam tabel :

1) Penyajian Data Hasil Nilai Pre-test dan Post-test

Tabel 4.11 Hasil Penelitian Uji Coba Lapangan pada Pre-test.

No.	Nama	Pre – Test
1.	Ahmad Falih A	70
2.	Ainaira Khoirunnisa Putri	70
3.	Andina Rahmah Sahlah	60
4.	Balqis Nabila Maulida Afifah	65
5.	Danang Arianto	60

6.	Eriska Artalita	65
7.	Esty Putri Setyaningsih	75
8.	Humam Syarif Alfawaz	70
9.	Hutomo Dwi L	65
10.	Maulida Rahma	60
11.	Milla Syarifah	70
12.	Moh. Fahrizal	70
13.	Moh. Kevin Putra	65
14.	Moh. Sukron Jazilla	70
15.	Nafisa Risky Aulia	65
16.	Nasywa Hilytaul Auliya	65
17.	Naya Lubna Najiya	60
18.	Nurisna Ramadhani	75
19.	Shofiatul Mardliah	70
20.	Shofiyaturrohmah	70
21.	Ugik Putra	65
22.	Ulil Ardiansyah	70
23.	Yulia Saniatur	65
	Jumlah	1540
	Rata - rata	67

Pada pertemuan berikutnya, kegiatan pembelajaran menggunakan media buku bergambar. Pada saat kegiatan pembelajaran siswa membaca buku bergambar IPS dan kemudian peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media buku bergambar IPS. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. Berikut adalah hasil post-test yang akan dipaparkan pada tabel :

Tabel 4.12 Hasil Penelitian Uji Coba Lapangan pada Post-test.

No.	Nama	Post – Test
1.	Ahmad Falih A	75
2.	Ainaira Khoirunnisa Putri	80
3.	Andina Rahmah Sahlah	75
4.	Balqis Nabila Maulida Afifah	80
5.	Danang Arianto	85
6.	Eriska Artalita	75
7.	Esty Putri Setyaningsih	90
8.	Humam Syarif Alfawaz	95
9.	Hutomo Dwi L	80
10.	Maulida Rahma	80
11.	Milla Syarifah	85
12.	Moh. Fahrizal	90
13.	Moh. Kevin Putra	95
14.	Moh. Sukron Jazilla	90
15.	Nafisa Risky Aulia	85
16.	Nasywa Hilytaul Auliya	90
17.	Naya Lubna Najiya	85
18.	Nurisna Ramadhani	85
19.	Shofiatul Mardliah	95
20.	Shofiyaturrohmah	90
21.	Ugik Putra	90
22.	Ulil Ardiansyah	85
23.	Yulia Saniatur	80
	Jumlah	1960
	Rata - rata	85,2

1) Analisis Data

Analisis data kuantitatif dari hasil uji coba lapangan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Daftar Nilai Siswa kelas V Pre- test dan Post- test

No.	Nama	Pre – Test	Post - Test
1.	Ahmad Falih A	70	75
2.	Ainaira Khoirunnisa Putri	70	80
3.	Andina Rahmah Sahlah	60	75
4.	Balqis Nabila Maulida Afifah	65	80
5.	Danang Arianto	60	85
6.	Eriska Artalita	65	75
7.	Esty Putri Setyaningsih	75	90
8.	Humam Syarif Alfawaz	70	95
9.	Hutomo Dwi L	65	80
10.	Maulida Rahma	60	80
11.	Milla Syarifah	70	85
12.	Moh. Fahrizal	70	90
13.	Moh. Kevin Putra	65	95
14.	Moh. Sukron Jazilla	70	90
15.	Nafisa Risky Aulia	65	85
16.	Nasywa Hilytaul Auliya	65	90
17.	Naya Lubna Najiya	60	85
18.	Nurisna Ramadhani	75	85
19.	Shofiatul Mardliah	70	95
20.	Shofiyaturrohmah	70	90
21.	Ugik Putra	65	90
22.	Ulil Ardiansyah	70	85
23.	Yulia Saniatur	65	80
24.	Jumlah	1540	1960
25.	Rata-rata	67	85,2

2) Langkah Uji T

Setelah dilakukan pengolahan data, berikut adalah langkah perhitungan uji t tes secara manual dengan tingkat kepercayaan 95%.

Langkah 1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat perbedaan pada nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Buku Bergambar IPS

Ho : Tidak terdapat perbedaan pada nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Buku Bergambar IP

Langkah 2. Mencari t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Dan db = N - 1 = 23-1 = 22

Langkah 3. Menentukan kriteria.

Ho diterima apabila $t_{hitung}^2 < t_{tabel}^2$

Ha diterima apabila $t_{hitung}^2 \geq t_{tabel}^2$

Langkah 4. Perhitungan

Tabel 4.14 Perhitungan Uji T

Responden	X ₁	X ₂	D = (X ₂ -X ₁)	D ²
1	70	75	5	25
2	70	80	10	100
3	60	75	15	225
4	65	80	25	625
5	60	85	25	625
6	65	75	10	100
7	75	90	25	625
8	70	95	25	625
9	65	80	25	625
10	60	80	20	400
11	70	85	15	225

12	70	90	20	400
13	65	95	30	900
14	70	90	20	400
15	65	85	20	400
16	65	90	25	625
17	60	85	25	625
18	75	85	10	100
19	70	95	25	625
20	70	90	20	400
21	65	90	25	625
22	70	85	15	225
23	65	80	25	625
Total	1540	1960	460	10150
Rata-rata	67	85,2	20	441,3

$$\begin{aligned}
 d^2 &= \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N} \\
 &= 10150 - \frac{(460)^2}{23} \\
 &= 10150 - \frac{211600}{23} \\
 &= 10150 - 9200 \\
 &= 950
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{20}{\sqrt{\frac{950}{23(23-1)}}} \\
 &= \frac{20}{\sqrt{\frac{950}{23(23-1)}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{20}{\sqrt{\frac{950}{506}}} \\
 &= \frac{20}{\sqrt{1,8774}} \\
 &= \frac{20}{1,37} \\
 &= 14,59
 \end{aligned}$$

Langkah 5. Membandingkan t hitung dan t tabel

T tabel = ta:db

$$\begin{aligned}
 Db &= N-1 \\
 &= 23-1 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

Pada tabel = $t_{0,05 : 22} = 2,074$

t hitung = 14,59

t tabel = 2,074

Langkah 6. Kesimpulan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebab terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran buku bergambar. Selain itu, dari rata-rata diketahui \bar{X}_2 lebih besar daripada \bar{X}_1 ($67 < 85,2$), yang mana menunjukkan bahwa post-test lebih bagus daripada pre-test. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Analisis Data

Produk pengembangan buku bergambar ini adalah media pembelajaran buku yang terdapat sebuah gambar-gambar yang menjelaskan isi materi pembelajaran IPS di tema 7 yaitu yaitu “ Peristiwa Dalam Kehidupan” dan di subtema 2 yaitu “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan “ sebagai buku penunjang belajar siswa dan guru MI Nahdlotus Sibyan Sugihan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

1. Analisis Hasil Pengembangan Media Buku Bergambar IPS

Pada Pengembangan media buku bergambar materi IPS kelas V ini merupakan pengembangan yang didasari oleh permasalahan yang ada di sekolah MI Nahdlotus Sibyan Sugihan, yaitu kurang tertariknya siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dan juga belum ada media pembelajaran untuk penunjang kegiatan pembelajaran. Dengan demikian hasil pengembangan buku bergambar IPS ini dimaksudkan supaya dapat memudahkan siswa dalam memahami materi IPS dan menunjang ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan model yang telah dipilih dan dijelaskan, maka prosedur penelitian meliputi:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal
2. Perencanaan
3. Pengembangan format produk awal
4. Uji coba awal
5. Revisi produk
6. Uji coba lapangan
7. Revisi produk
8. Uji lapangan
9. Revisi produk akhir
10. Desiminasi dan implementasi

Yang dirangkum menjadi beberapa langkah yaitu: (1) tahap pra-pengembangan, (2) tahap pengembangan produk, (3) tahap uji coba produk, (4) tahap revisi.

1. Tahap pra-pengembangan produk

Pada tahap pra pengembangan ini adalah mempelajari dan mendalami karakteristik materi yang akan dikembangkan ke dalam media pembelajaran yang akan dibuat. Kemudian juga mengumpulkan bahan-bahan materi yang dibutuhkan pada pengembangan media pembelajaran. Pada tahap ini diantaranya:

a. Mengkaji kurikulum

Mengkaji kurikulum ini bertujuan untuk menentukan Kompetensi Dasar dan Indikator yang akan dikembangkan di dalam media pembelajaran. Berikut adalah kompetensi dasar dan indikator pada materi yang dipilih:

3.4 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Berikut adalah indikator materi yang dipilih :

3.4.1 mengidentifikasi factor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

b. Melakukan studi lapangan

Pada studi lapangan ini adalah mengidentifikasi perilaku dan karakteristik siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. Untuk mengetahui kebutuhan dan kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Studi lapangan ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru kelas V dan siswa serta observasi kegiatan pembelajaran siswa.

Hasil pengamatan dan juga hasil wawancara menunjukkan bahwa buku yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran hanya menggunakan buku dari pemerintah. Hasil wawancara dengan siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami banyak teks yang terdapat didalam buku ajar yang digunakan. Hasil wawancara dengan guru kelas V mengatakan bahwa siswa cenderung kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS, sehingga hasil belajar IPS belum maksimal.

c. Pengumpulan data dan pemilihan bahan

Pengumpulan data dan pemilihan bahan ini adalah mengumpulkan data dan juga memilih bahan materi yang akan dikembangkan. Materi yang dipilih adalah tema 7 yaitu yaitu “ Peristiwa Dalam Kehidupan” dan di subtema 2 yaitu “ Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan “

d. Menyusun kerangka media pembelajaran

Penyusunan kerangka media pembelajaran ini adalah mengelompokan indikator, materi evaluasi dari kompetensi di sub tema 2 yaitu Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.

2. Tahap pengembangan produk

Tahap pengembangan produk ini dilakukan dengan konsultasi kepada beberapa pihak yang kompeten didalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Materi yang disajikan adalah sebuah cerita peristiwa-peristiwa yang ada didalam proklamasi kemerdekaan.

Berikut adalah proses pengembangan media buku bergambar : (a) melakukan penataan isi dan struktur media pembelajaran, (b) menyusun narasi dan dialog, (c) pembuatan gambar yang menjelaskan peristiwa yang ada di materi, (d) penyusunan soal evaluasi.

3. Tahap uji coba produk

Kegiatan tahap uji coba produk ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan draf awal yang dihasilkan dari tahap pengembangan sehingga dapat dilakukan perbaikan dari masukan-masukan dan pendapat dari para ahli. Pada tahap ini terdapat dua langkah yang pertama yaitu tahap validasi ahli yaitu ahli isi atau materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran. Kemudian diuji cobakan dilapangan untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan produk buku bergambar yang sudah dikembangkan.

4. Tahap revisi

Tahap revisi ini dilakukan untuk penyempurnaan produk berdasarkan analisis dari ahli dan siswa. Apabila media pembelajaran sudah dinyatakan valid maka peneliti tidak perlu melakuka revisi dan produk siap untuk diimplementasikan. Sedangkan jika media buku bergambar belum dikatakan valid maka perlu dilakuakn revisi sebelum menjadi produk akhir pengembangan.

Media pembelajaran buku bergambar ini terdiri atas beberapa bagian, diantaranya yaitu : halaman depan (cover), kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian serta tujuan dari pembelajaran, kemudian isi dari buku bergambar ini berupa gambar – gambar yang mengilustrasikan materi IPS yang dirancang dengan

gambar yang menarik dan menggugah semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS.

Peneliti memilih menggunakan media buku bergambar ini karena diadasi oleh hasil pengamatan dan observasi di lapangan bahwa siswa merasa sulit dalam memahami isi materi pada buku ajar yang digunakan. Siswa juga mengatakan merasa jenuh dan bosan karena guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional yaitu siswa hanya disuruh mendengarkan dan guru menjelaskan. Senada dengan hasil wawancara dengan guru kelas V juga mengatakan bahwa siswa cenderung kurang semangat dan bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS. Guru juga belum ada yang mengembangkan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS.

Pengembangan media buku bergambar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui pendapat dan saran dari ahli materi/isi, ahli desain media, dan dari ahli pembelajaran yaitu guru yang mengajar di sekolah MI Nahdlotus Sibyan.

Hasil tanggapan dari para ahli akan menjadi tolak ukur untuk menyempurnakan produk pengembangan sebelum dilakukan uji coba lapangan. Hasil pengembangan buku bergambar ini dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran IPS pada tema 7 di sub tema 2 tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, dengan harapan dari peneliti yaitu dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan juga memudahkan siswa dalam memahami isi materi sehingga hasil belajar IPS siswa bisa maksimal.

2. Analisis Hasil Validasi Kelayakan Buku Bergambar

Hasil dari analisis validasi ini adalah hasil validasi dari ahli materi/isi, ahli desain media, dan juga ahli pembelajaran. Sebelum memaparkan analisis hasil validasi berikut adalah tabel kualifikasi

tingkat kelayakan dan kriteria penskoran angket validasi serta kriteria penskoran kemenarikan produk bagi siswa.

Tabel 4.15 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase

Tingkat pencapaian	Kriteria kelayakan	Keterangan
85% - 100 %	Valid	Tidak revisi
70% - 84 %	Cukup Valid	Tidak revisi
55% - 69 %	Kurang Valid	Sebagian revisi
40 % - 54 %	Tidak Valid	Revisi Total

Tabel 4.16 Kriteria penskoran angket Validasi Ahli Materi, Media, dan Ahli Pembelajaran

Jawaban	Skor
Sangat Tepat	4
Tepat	3
Kurang Tepat	2
Sangat Tidak Tepat	1

Sedangkan untuk angket kemenarikan produk pada siswa kelas V MI, kriteria penskoran nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Kriteria Penskoran Kemenarikan Produk Bagi Siswa Kelas V MI

Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sangat mudah	4
B	Mudah	3
C	Kurang mudah	2
D	Sulit	1

a. Analisis Hasil Validasi Ahli materi/isi

Berikut paparan data analisis data hasil validasi ahli materi pada pelajaran IPS terhadap media buku bergambar untuk kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan..

- 1) Materi yang diberikan sesuai dengan media pembelajaran yang dikembangkan sudah sangat sesuai.
- 2) Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi sudah tepat
- 3) Media pembelajaran dapat menarik belajar terhadap materi sudah sangat menarik.
- 4) Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap materi sudah sangat sesuai.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ahli materi, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan media ajar sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \% \\
 &= \frac{14}{16} \times 100 \% \\
 &= 87,5 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas diperoleh 87, 5 %. Sesuai dengan tabel konversi skala di atas menyatakan bahwa tingkat persentase 87,5% berada pada kualivikasi valid dan tidak perlu revisi. Menurut ahli isi

atau materi pengembangan buku bergambar ini sudah baik dan sesuai dengan karakteristik nak SD/MI. Bahasa yang digunakan juga mudah dimengerti serta alur cerita juga jelas.

b. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

- 1) Desain dan tampilan media pembelajaran “ Buku Bergambar” sesuai dengan karakteristik siswa, sudah sangat sesuai.
- 2) Tampilan warna media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, Sudah sangat sesuai
- 3) Gambar pada media bergambar jelas dan menarik sudah sangat menarik.
- 4) Bahasa pada media pembelajaran mudah dipahami. sudah sangat tepat.
- 5) Ukuran dan bentuk font yang digunakan tepat dan jelas. sudah sangat jelas.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ahli desain, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan media ajar sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \% \\
 &= \frac{20}{20} \times 100 \% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan data hasil validasi ahli desain pada media pembelajaran buku bergambar mata pelajaran IPS kelas V MI adalah sudah baik dengan persentase kevalidan 100 %. Maka media ini sudah valid dan layak digunakan untuk kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

Menurut ahli desain media pembelajaran buku bergambar sudah baik hanya perlu adanya penambahan logo serta identitas buku yang jelas.

c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Berikut adalah hasil tanggapan dari guru MI Nahdlotus Sibyan sebagai ahli pembelajaran.

- 1) Pengoperasian media pembelajaran mudah, sangat mudah.
- 2) Tampilan warna media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Sangat sesuai.
- 3) Desain dan tampilan media pembelajaran sesuai dengan siswa. Sangat sesuai.
- 4) Latihan soal pada media pembelajaran sesuai dengan materi. Sangat sesuai
- 5) Media pembelajaran menarik minat belajar siswa.sangat menarik.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ahli pembelajaran, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan media ajar sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \% \\
 &= \frac{20}{20} \times 100 \% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Pada angket tanggapan di atas menunjukkan data hasil validasi ahli pembelajaran pada media pembelajaran buku bergambar mata pelajaran IPS kelas V MI adalah sudah baik dengan persentase kevalidan 100 %. Maka media ini sudah valid dan layak digunakan untuk kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan.

Menurut ahli pembelajaran untuk keseluruhan sudah baik dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

d. Analisis Hasil Validasi Kemenarikan Produk oleh Siswa Kelas V Nahdlotus Sibyan

Berikut adalah paparan dari hasil validasi kemenarikan oleh siswa kelas V MI Nahdlotus Sibyan.

- 1) Tingkat kemudahan dalam belajar menggunakan buku bergambar persentasenya 96 %
- 2) Tingkat pemahaman materi menggunakan buku bergambar persentasenya 93 %
- 3) Tingkat motifasi siswa dengan menggunakan buku bergambar persentasenya 93 %
- 4) Kejelasan Gambar di dalam buku bergambar persentasenya 92 %
- 5) Penggunaan bahasa dalam buku bergambar persentasenya 93 %
- 6) Tingkat kemudahan media buku bergambar persentasenya 96 %
- 7) Tingkat kemenarikan dalam penyajian materi pada buku bergambar persentasenya 92 %.
- 8) Tingkat kesesuaian kata pada buku bergambar persentasenya 97 %.
- 9) Tingkat pemahaman isi pada buku bergambar persentasenya 93 %
- 10) Tingkat pengoperasian media buku bergambar persentasenya 93 %

Berikut ini persentase dari tingkat kemenarikan produk oleh 23 responden atau 23 siswa MI Nahlotus Sibyan Sugihan.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$P = \frac{865}{920} \times 100 \%$$

$$P = 94 \%$$

Jadi, tingkat kemenarikan dalam media ajar Buku Bergambar untuk kelas V MI berjumlah 94 %. Apabila dikonversikan dengan tabel konversi skala 4 persentase tingkat kevalidan 94 % berada pada kualifikasi valid / tidak revisi. Hal ini menunjukkan tingkat ketertarikan siswa sangat baik dan dilihat dari antusias mereka saat membaca buku bergambar sangat baik.

3. Analisis Hasil Uji Coba Buku Bergambar

Dalam penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa atas pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang dipelajari.

Pada hasil penelitian terdapat pemanfaatan buku bergambar dalam pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pengelolaan tabel 4.13 yakni hasil *post- test* kelas V MI di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan yang dinalisis menggunakan rumus uji t , yang diperoleh t_{hitung} 14,59. Hasil perolehan t_{hitung} kemudian dilakukan uji hipotesis agar signifikan (0,05) (5 %) . Pada tabel distribusi t bahwa taraf signifikan 0,05 (5%) dengan $db = 22$ adalah 2,074 Jadi, t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .

Jadi, kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran IPS siswa kelas V MI ketika menggunakan media pembelajaran buku bergambar nilainya meningkat. Karena hasil hipotesisnya menyatakan bahwa H_a diterima sebab t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan hasil pengembangan produk yang telah direvisi dan divalidasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil produk pengembangan yang dikembangkan adalah berupa buku bergambar IPS pada TEMA 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Sub Tema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.
2. Tingkat kelayakan media pada pembelajaran buku bergambar ini sudah diukur oleh uji ahli kelayakannya. Berikut adalah tingkat kualifikasi kelayakan penilaian oleh ahli validasi. Penilaian dari ahli materi persentasenya 87,5 % artinya tidak perlu revisi, dari penilaian ahli desain persentasenya 100 % artinya tidak perlu revisi , serta dari ahli pembelajaran perolehan persentasenya adalah 100 % artinya tidak perlu revisi. Selanjutnya, diukur oleh 23 siswa kelas V MI dengan memberikan angket yang mana perolehan persentasenya adalah 94 %. Jadi, dari beberapa penilaian ini menyatakan bahwa produk ini layak untuk dipakai.
3. Media pembelajaran buku bergambar untuk kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi IPS yang diterangkan oleh guru .serta menimbulkan timbal balik yang baik antara guru dan siswa yaitu dengan guru menerangkan menggunakan buku bergambar IPS dan siswa mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa mulai dari perlakuan *pre – test* sebelum menggunakan produk dan *post – test* setelah menggunakan produk, dan hasil belajar siswa meningkat saat melakukan post test dan rata- rata nilainya 85,2 Pada uji t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,59 > 2,074$ yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap

media pembelajaran yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, peningkatan ini juga didukung oleh isi materi yang jelas dan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta dengan Indikator yang dicapainya, bahasa yang digunakan di dalam buku bergambar sangat mudah dipahami oleh siswa, serta soal – soal dalam evaluasi yang mudah dipahami oleh siswa.

B. Saran

Pada media pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran pada pelajaran IPS Kelas V MI Nahdlotus Sibyan Sugihan. Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang sudah dilaksanakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar, pengembang memberikan saran sebagai berikut :

- a. Media buku bergambar ini sudah dilakukan uji coba melalui beberapa tahap sehingga telah terbukti keefektifan dan kemenarikannya dalam pembelajaran IPS.
- b. Bagi guru media buku bergambar ini dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam penyampaian materi pada mata pelajaran IPS dengan mudah untuk memahami peristiwa – peristiwa pada masa proklamasi kemerdekaan.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Produk pengembangan ini hanya terbatas pada materi “peristiwa – peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan” oleh karena itu, perlu adanya pengembangan lebih lanjut terkait materi pembelajaran IPS yang lain. .

- b. Media pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan oleh guru untuk mencoba menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad , Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komaruddin dan Yoke Tjuparnah S. Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhayyinah, Ayu. 2012. *Pengembngan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya Dengan Model Learning Cycle Fase untuk Siswa Kelas IV MI Islamiyah Pakis-Tumpang*. Malang: Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Malang.
- Nugrahaningtyas, Erlita. 2018. *Pengembangan Buku Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Pola Hidup Sehat Untuk Anak Kelas 1 Sd*. Yogyakarta: Ilmu Pendiidkan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahman, Khalid. *Mempertaruhkan PP No 19 Tahun 2005 Tentang Standard NASIONAL Pendidikan Sebagai Usaha peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia* (<http://chocopps.Wordpress>).
- S.Sadiman, Arief,dkk. 1984. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- S.Sadiman, Arief. 2002. *Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saraswati, Pramaishella. 2017. *Pengembangan Media Buku Bercerita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd, Gugus Dr.Mawardi, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal*. Semarang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Subana dkk. 2005. *Statitiska Pendidikan*. Bandung: Pustaka Seta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatid dan R&D*. Jakarta: Alfhabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Prikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, Emi. 2017. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sd/MI*. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Fax/mile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1766/Un.03.1/TL.00.1/11/2020 2 Desember 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI Nahdhotussibyan Sugihan Jatirogo
di
Tuban

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ninuk Hernamaya
NIM : 15140151
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Nahdhotussibyan Sugihan
Lama Penelitian : Desember 2020 sampai dengan Februari 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



YAYASAN JAMIYAH ILMIAH ASY SYAR'IQAWI
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLLOTUS SIBYAN

Badan Hukum Nomor AHU-900622.1A.01.04 Tahun 2015

Terakreditasi B No: 25.18.04327

NSM : 111235230171

NPSN : 60718204

Alamat: Jl. Raya Timur Gg. Kauman Masjid Battusalam Ds. Sugihan Kec. Jatirogo Kab. Tuban (2002)
Telp. 081110070361 e-mail: nahdlotus_sibyan@yayasan.com nahdlotusnasibyan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 042/SP/MI Nah/01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imroatul Sholihah, S.Ag
NIP : 197406082007012033
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotus Sibyan
Alamat : Jl. Raya Timur Gg. Kauman Masjid Battusalam Desa Sugihan
Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban

memberikan izin kepada mahasiswa atas:

Nama : Niruk Hermantaya
NIM : 15140151
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester-Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021

untuk melakukan penelitian di MI Nahdlotus Sibyan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
"Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Kelas V di MI Nahdlotus Sibyan Sugihan" selama 3 bulan setelah terggal ditetapkan.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BUKU
BERGAMBAR MATA PELAJARAN IPS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI
NAHDLOTUSSIBYAN SUGIHAN UNTUK AHLI ISI / MATERI**

A. Biodata

Nama : M. Irfan Islamy, M.Pd

NIP : -

Instansi :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket / instrumen ini, Bapak/Ibu diharapkan untuk mengamati media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
3. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kriteria pernyataan Bapak/Ibu.
4. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak (Jelas, Tepat, Sesuai, Menarik, mudah)	1
2	Kurang (Jelas, Tepat, Sesuai, Menarik, mudah)	2
3	Tepat (Jelas, Tepat, Sesuai, Menarik, mudah)	3
4	Sangat (Jelas, Tepat, Sesuai, Menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai!

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi yang diberikan sesuai dengan media pembelajaran yang dikembangkan.				√
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi			√	
3.	Media pembelajaran dapat menarik belajar terhadap materi				√
4.	Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap materi			√	

D. Lembar Kritik dan Saran

Tulislah komentar secara keseluruhan mengenai media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran IPS

- Secara umum semuanya sudah baik, sesuai karakteristik anak, bahasanya mudah dimengerti, alur ceritanya jelas.
- Sebaiknya diberikan kid an kd nya pada buku bergambar

Malang, 11 Desember 2020



(M. Irfan Islamy, M.Pd)

**INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BUKU
BERGAMBAR MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI NAHDLOTUSSIBYAN
SUGIHAN UNTUK AHLI DESAIN**

A. Biodata

Nama : Ahmad Makki Hasan,M.Pd

NIP : -

Instansi : UIN Malang

B. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum mengisi angket / instrumen ini, Bapak/Ibu diharapkan untuk mengamati media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
- b. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
- c. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kriteria pernyataan Bapak/Ibu.
- d. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak (Jelas, Tepat, Sesuai, Menarik, mudah)	1
2	Kurang (Jelas, Tepat, Sesuai, Menarik, mudah)	2
3	Tepat (Jelas, Tepat, Sesuai, Menarik, mudah)	3
4	Sangat (Jelas, Tepat, Sesuai, Menarik, mudah)	4

C. Pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai!

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Desain dan tampilan media pembelajaran “buku bergambar” sesuai dengan karakteristik siswa.				√
2.	Tampilan warna media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.				√
3.	Gambar pada media bergambar jelas dan menarik				√
4.	Bahasa pada media pembelajaran mudah dipahami.				√
5.	Ukuran dan bentuk font yang digunakan tepat dan jelas.				√

D. Lembar Kritik dan Saran

Tuliskan komentar secara keseluruhan mengenai media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran IPS kelas

- Tambahkan logo dan kop uin malang
- Cantumkan nama maple, jenjang, kelas dan identitas media pembelajaran lainnya.
- Tambahkan bahan latihan walaupun sekedar soal uraian.

ANGKET VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

ANGKET VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN
INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR MATA
PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI
MI NAHDLOTUSSIBYAN SUGIHAN
UNTUK AHLI PEMBELAJARAN

A. Biodata

Nama : FATIMATUZ ZAHROK, S.Pd.
NIP :
Instansi : UIN Malang

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket / instrumen ini, Bapak/Ibu diharapkan untuk mengamati media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban.
3. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kriteria pernyataan Bapak/Ibu.
4. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

No.	keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak (tepat, jelas, sesuai, menarik mudah)	1
2.	Kurang (tepat, jelas, sesuai, menarik mudah)	2
3.	Tepat (tepat, jelas, sesuai, menarik mudah)	3
4.	Sangat (tepat, jelas, sesuai, menarik mudah)	4

**ANGKET VALIDASI SISWA INSTRUMEN VALIDASI SISWA/UJI
LAPANGAN INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA
PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR MATA PELAJARAN IPS
UNTUK SISWA**

A. Biodata

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Angket

- 1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik mengamati media pembelajaran yang ditampilkan**
- 2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c atau d, pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.**
- 3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.**

C. Pertanyaan – pertanyaan Angket

1. Apakah media pembelajaran buku bergambar dapat memudahkan adik dalam belajar ?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit
2. Apakah adik mudah memahami materi dalam media pembelajaran ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit
3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat memberi motivasi dalam belajar adik ?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit

4. Apakah gambar pada buku bergambar jelas dan mudah dipahami ?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit
5. Apakah bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran buku bergambar ini mudah dipahami?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit
6. Selama menggunakan media pembelajaran buku bergambar ini, apakah adik mudah dalam menggunakan media pembelajaran autoplay ini ?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit
7. Apakah penyajian materi dalam media pembelajaran buku bergambar ini menarik ?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Sangat kurang menarik
8. Selama mempelajari media ini, apakah adik menemukan kata-kata yang sulit ?
 - a. Tidak menemukan
 - b. Jarang menemukan
 - c. Cukup banyak menemukan
 - d. Sering menemukan
9. Saat menggunakan media pembelajaran buku bergambar ini, apakah adik mudah memahami isi yang terdapat di dalam media?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit

10. Apakah adik mudah menggunakan media pembelajaran buku bergambar tanpa bantuan guru / teman ?
- a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit

SOAL PRE TEST

SOAL LATIHAN PRE TEST

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Naskah teks proklamasi diketik oleh
 - a. Ahmad Soebardjo
 - b. Latief Hendraningrat
 - c. Drs. Moh Hatta
 - d. Sayuti Melik
2. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh
 - a. Ibu Fatmawati
 - b. Ibu Cut Nyak Dien
 - c. Ibu Kartini
 - d. Ibu Rahmawati
3. Sebelum peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia yaitu pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945, dua kota di Jepang dijatuhi bom atom oleh sekutu. Dua kota tersebut adalah
 - a. Tokyo dan Kyoto
 - b. Hiroshima dan Nagasaki
 - c. Nagasaki dan Nagoya
 - d. Hiroshima dan Osaka
4. Pada tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan agar
 - a. Indonesia menyerah kepada sekutu
 - b. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta tidak terpengaruh Jepang
 - c. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta segera membantu Jepang
 - d. Indonesia ikut berperang melawan Jepang
5. Para pemuda menyebarkan kabar proklamasi kemerdekaan dengan cara berikut ini, kecuali

- a. Menyebar pamflet
 - b. Menulis di tembok-tembok
 - c. Siaran lewat televisi
 - d. Mengadakan pertemuan
6. Konferensi Meja Bundar terjadi pada tanggal 23 Agustus sampai 2 November 1949 yang bertempat di
- a. Jakarta, Indonesia
 - b. Zurich, Swiss
 - c. Deen Haag, Belanda
 - d. London, Inggris.
7. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal
- a. 20 Mei 1908
 - b. 21 April 1946
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 28 Oktober 1928
8. Salah satu tokoh pejuang yang menggerakkan semangat rakyat untuk melawan tentara sekutu pada pertempuran 10 November 1945 di Surabaya adalah
- a. I Gusti Ngurah Rai
 - b. Bung Tomo
 - c. Kolonel Isdiman
 - d. Dr. Karyadi
9. Peristiwa pertempuran Ambarawa yang dipimpin oleh Jenderal Soedirman berakhir dengan
- a. Kekalahan para pejuang
 - b. Sekutu berhasil menguasai Ambarawa
 - c. Kemenangan pihak tentara Jepang
 - d. Tentara sekutu mampu terusir dari Ambarawa
10. Sidang pertama PPKI tanggal 18 Agustus 1945 antara lain membuat keputusan penting yaitu
- a. Menjadikan tanggal 17 Agustus 1945 sebagai hari kemerdekaan

- b. Segera mengadakan pemilu untuk memilih presiden Indonesia
- c. Mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945
- d. Membentuk komite nasional untuk membantu tugas presiden

**B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI
DENGAN BENAR!**

1. Tempat pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah di jalan
2. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia ditulis tangan oleh
3. Rakyat Bandung menolak permintaan sekutu untuk menyerahkan senjata yang diperoleh dari Jepang kemudian membakar kota Bandung dengan tujuan
4. Peristiwa pertempuran 10 November 1945 di Surabaya diperingati sebagai hari
5. Sesuai dengan keputusan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 bahwa tugas presiden dibantu oleh

SOAL POST TES

Nama = Naya Lubna Najiya
Kelas = 5

SOAL LATIHAN POST TEST

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh
 a. Ibu Fatmawati
 b. Ibu Cut Nyak Dien
 c. Ibu Kartini
 d. Ibu Rahmawati
2. Sebelum peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia yaitu pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945, dua kota di Jepang dijatuhi bom atom oleh sekutu. Dua kota tersebut adalah
 a. Tokyo dan Kyoto
 b. Hiroshima dan Nagasaki
 c. Nagasaki dan Nagoya
 d. Hiroshima dan Osaka
3. Pada tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan agar
 a. Indonesia menyerah kepada sekutu
 b. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta tidak terpengaruh Jepang
 c. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta segera membantu Jepang
 d. Indonesia ikut berperang melawan Jepang
4. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dirumuskan di rumah
 a. Ahmad Soebardjo
 b. Ir. Soekarno
 c. Laksamana Maeda
 d. Istana Negara
5. Para pemuda menyebarkan kabar proklamasi kemerdekaan dengan cara berikut ini, kecuali
 a. Menyebar pamflet
 b. Menulis di tembok-tembok
 c. Siaran lewat televisi
 d. Mengadakan pertemuan

6. Peristiwa heroik di Surabaya terjadi di hotel Yamato dikarenakan
- a. Belanda mengibarkan bendera merah putih biru
 - b. Jepang meracuni banyak sumber mata air bagi warga
 - c. Belanda menyembunyikan banyak senjata di hotel Yamato
 - d. Jepang memaksa rakyat Surabaya membantunya
7. Pertempuran heroik terjadi di Semarang dalam mendukung proklamasi kemerdekaan. Pertempuran itu telah membuat gugur ribuan pemuda pejuang, pertempuran tersebut berlangsung selama
- a. 5 hari
 - b. 1 bulan
 - c. 7 hari
 - d. 10 hari
8. Salah satu tokoh pejuang yang menggerakkan semangat rakyat untuk melawan tentara sekutu pada pertempuran 10 November 1945 di Surabaya adalah
- a. I Gusti Ngurah Rai
 - b. Bung Tomo
 - c. Kolonel Isdiman
 - d. Dr. Karyadi
9. Peristiwa pertempuran Ambarawa yang dipimpin oleh Jenderal Soedirman berakhir dengan
- a. Kekalahan para pejuang
 - b. Sekutu berhasil menguasai Ambarawa
 - c. Kemenangan pihak tentara Jepang
 - d. Tentara sekutu mampu terusir dari Ambarawa
10. Sidang pertama PPKI tanggal 18 Agustus 1945 antara lain membuat keputusan penting yaitu
- a. Menjadikan tanggal 17 Agustus 1945 sebagai hari kemerdekaan
 - b. Segera mengadakan pemilu untuk memilih presiden Indonesia
 - c. Mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945
 - d. Membentuk komite nasional untuk membantu tugas presiden
11. Konferensi Meja Bundar terjadi pada tanggal 23 Agustus sampai 2 November 1949 yang bertempat di
- a. Jakarta, Indonesia
 - b. Zurich, Swiss

- e. Deen Haag, Belanda
- d. London, Inggris.

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Tokoh yang membaca proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah *Soekarno*
2. Tempat pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah di jalan *Pegangsaan*
3. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama *Soekarno*
4. Sesuai dengan keputusan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 bahwa tugas presiden dibantu oleh *wakil Presiden*
5. Mengapa Ir. Soekarno dijuluki sebagai "singa podium" *Pandai berpidato*

**LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS V MI
NAHDLOTUS SIBYAN SUGIHAN**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu guru sudah pernah mngembngkan media pembelajaran?	Belum pernah mengembangkan
2	Media pembelajaran apa yang digunakan bapak/ibu guru dalam mengajar pembelajaran IPS?	Media pembelajaran yang digunakan hanya bahan ajar berupa buku Paket /Lks dari pemerintah.
3	Bagaimana respon siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS pada materi sejarah kemerdekaan?	Siswa cenderung bosan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.
4	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pada mata pelajaran IPS khususnya materi sejarah?	Iya, siswa mengalami kesulitan dlam memahami materi dengan bahasan yang banyak dan buku yang tersedia juga relative banyak teks di dalamnya, sehingga nilai siswa masih banyak yang kurang.
5	Apakah buku bergambar mampu menarik siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS?	Iya menarik, karena dengan gambar-gambar dan warna warna akan menarik siswa dalam mempelajari materi IPS dan juga siswa mudah dalam memahami materi IPS.
6	Apakah ada fasilitas untuk pengembangan buku bergambar disekolah MI Nahdlotus Sibyan?	Iya, disini terdapat perpustakaan untuk fasilitas siswa membaca.

**LEMBAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V MI
NAHDLOTUS SIBYAN SUGIHAN**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik-adik mudah memahami materi IPS pada materi sejarah dengan buku Paket atau Lks yang digunakan Selama ini?	Tidak, isinya terlalu banyak teks.
2.	Metode apa yang digunakan bapak/ibu guru dlama mengajar?	Bapak/ibu guru hanya menerangkan sesuai dengan materi yang ada dibuku?
3.	Apakah adik-adik bosan dengan pelajaran ips?	Iya, karena sulit memahami materi dan ngantuk mendengarkan bapak/ibu guru menerangkan.
4.	Apakah adik-adik tertarik belajar dengan buku bergambar dan warna yang menarik?	Iya,tertarik dengan buku bergambar dengan warna-warna.
5.	Apakah adik-adik senang membaca buku?	Senang, jika teksya tidak terlalu banyak.

**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR**

SISWA MEMBACA BUKU BERGAMBAR IPS



SISWA MENYIMAK PENJELAASAN DARI GURU





HASIL BUKU BERGAMBAR

1. SAMPUL BUKU



2. KATA PENGANTAR



3. DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pembuka	1
Perumusan Masalah Proklamasi	2
Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi	4
Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi	8
Proklamator	12
Upaya Perlawanan Bangsa Indonesia di Berbagai Daerah	16
Proses Pembentukan NKRI	18
Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	40
Tindakan Herak, Mendukung Proklamasi	72
Peristiwa Pengorbanan Kebajutan Indonesia (Hari Belanda Refleksi)	74
Biografi Pengembang	

4. KI/KD

KOMPETENSI DASAR

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

KOMPETENSI INTI

3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca buku bergambar, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membaca buku bergambar, siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan.
3. Dengan membaca buku bergambar, siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa penting sebelum sampai sesudah proklamasi kemerdekaan.
4. Dengan membaca buku bergambar, siswa dapat mengetahui perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

5. ISI



Proklamator

PRESIDEN 1 INDONESIA 1945-1967
Ir. Soekarno
Kelahiran : Surabaya, 6 Juni 1901



BIOGRAFI
PROKLAMATOR INDONESIA



Dijuluki "Singa Podium" karena pandai berpidato dan menguasai beberapa bahasa asing.
Pendidikan:
1. Indische School (IS) di Tulungagung
2. Europesche Lagere School (ELS) di Mojokerto
3. Hogere Burger School (HBS) di Surabaya
4. Technische Hogere School (THS) sekarang menjadi Institute Teknologi Bandung (ITB) di Bandung dan memperoleh gelar Insinyur.

WAKIL PRESIDEN 1 INDONESIA 1945-1956
Drs. Moh. Hatta
Kelahiran : Bukit Tinggi, 12 Agustus 1902



Dijuluki "Bapak Koperasi"
Pendidikan:
1. Europesche Lagere School (ELS) di Bukit Tinggi
2. Meer Uitgebreid Lagere Onderwijs (MULO) di Padang
3. Handels Widdelsbaer School (HWS) di Jakarta

12
13

6. REFLEKSI

REFLEKSI

Kita sudah mempelajari berbagai peristiwa sebelum sampai sesudah kemerdekaan bangsa Indonesia. Banyak peristiwa yang sangat mengharukan dan sangat penting untuk kita ketahui dan kita pelajari. Kita sebagai bangsa Indonesia harus bangga memiliki pahlawan-pahlawan hebat yang telah gugur mendahului kita demi kemerdekaan bangsa Indonesia. Pengorbanan mereka sangat besar dan perlu kita hormati dengan semangat kita sebagai penerus bangsa ini dengan jiwa yang penuh dengan nasionalisme, jiwa yang semangat belajar, berjuang untuk negeri Indonesia ini.

Kita dapat mengambil banyak pelajaran dari peristiwa-peristiwa proklamasi kemerdekaan yang telah kita pelajari. sebagai anak bangsa yang berjiwa nasionalisme, sikap yang bisa kita terapkan di dalam sekolah diantaranya adalah mentaati peraturan di sekolah, saling menghormati antar guru maupun dengan teman, dan juga harus rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar.



7. BIOGRAFI

BIOGRAFI PENGEMBANG

A portrait of a young woman wearing a purple and white patterned hijab and a blue jacket, smiling. The photo is framed in a yellow shield shape.

Ninuk Hernamaya
Kelahiran Tuban, 14 Desember 1995

Menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas : FITK.
Email ninukmaya@gmail.com
Telp: 082286899585.